

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kisi-kisi Instrument

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Model Pembelajaran Permainan Angklung	Menurut Gumilar (2023: 26) model Pembelajaran Angklung : 1. Metode Demonstrasi 2. Metode Hand Sign	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2	Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung	Faktor Pendukung dalam bermain angklung : 1. Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan 2. Ketersediaan Alat Musik yang Memadai 3. Pendampingan Guru atau Instruksi Musik 4. Minat dan Bakat Anak 5. Kegiatan yang Menyenangkan 6. Aspek Sosial 7. Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik 8. Keterampilan Motorik	1. Observasi 2. Wawancara

		<p>Menurut Winarsih (2021)</p> <p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya Fasilitas yang memadai</li> <li>2. Keterbatasan Pengetahuan Keterampilan Mengajar</li> <li>3. Faktor Psikologi Anak</li> <li>4. Keterbatasan Waktu</li> <li>5. Pengaruh Teknologi dan Hiburan Moderen</li> </ol>	
3	<p>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung</p>	<p>Menurut Sartika (2019)</p> <p>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Angklung yang Menyenangkan</li> <li>2. Permainan Angklung yang Edukatif</li> <li>3. Kreativitas dan Kolaborasi</li> <li>4. Valuasi dan Pengembangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>

## Lampiran 2

### Hasil Lembar Observasi Guru

#### Identitas

**Kegiatan** : Pengamatan

**Hari/Tanggal** : Rabu/7 mei 2025

**Subjek Penelitian** : Guru Kelas B

**Tempat** : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian

**Guru** : L

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>Model Pembelajaran Permainan Angklung</b>				
1	Metode Demostrasi a. Guru mengajarkan siswa cara memegang alat musik angklung dengan benar menggunakan tangan kanan memegang rangka angklung dan	✓		Guru sudah memberikan penjelasan secara jelas mengenai cara memegang angklung yang benar bahwa tangan kanan digunakan untuk memegang rangka angklung agar stabil, sedangkan tangan kiri digunakan

	tangan kiri memegang tabung resonator			untuk memegang tabung resonator agar dapat menghasilkan suara yang optimal.
	b. Guru mengajarkan siswa untuk membunyikan alat musik angklung dengan cara di goyangkan atau dipukul	✓		Guru sudah menjelaskan dengan teknik dasar dalam membunyikan angklung, yaitu dengan mengoyangkan angklung secara perlahan agar tabung resonator bergetar
	c. Guru mengajarkan siswa teknik dasar bermain alat musik angklung seperti teknik getar, centok dan tangkep	✓		Guru sudah menjelaskan demonstrasi mengenai teknik getar, centok, atau tangkep.
	d. Guru mengajarkan siswa memainkan melodi sederhana dengan menggunakan beberapa alat musik angklung	✓		Guru sudah mengajarkan siswa memainkan melodi sederhana menggunakan alat musik angklung
2	Metode hand Sign a. Guru melatih siswa menunjukan nada di setiap tangga nada seperti nada do ditunjukan dengan jari tunjuk, nada re ditunjukan dengan jari tengah	✓		Guru sudah menjelaskan nada <i>do</i> sampai <i>do tinggi</i> menggunakan metode gerakan jari secara bertahap.
	b. Guru melatih siswa tentang aba-aba yang di ajarkan menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo	✓		Guru sudah melatih siswa tentang aba-aba yang di ajarkan menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo

<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung</b>				
<b>a. Faktor Pendukung</b>				
3	Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan a. Guru melibatkan orang tua dalam kegiatan saat akan latihan angklung	✓		Guru sudah memberitahu orang tua saat siswa akan bermain alat musik angklung
	b. Guru memberi tahu orang tua untuk memberi semangat pada siswa	✓		Guru sudah memberitahu orang tua untuk memberi dukungan semangat pada siswa
4	Ketersediaan alat musik yang memadai a. Guru mengajarkan alat musik angklung sesuai ketersediaan alat musik yang ada	✓		Guru sudah mengajarkan dengan jumlah dan jenis angklung yang tersedia.
	b. Guru menyiapkan alat musik angklung	✓		Guru sudah menyiapkan alat musik angklung
5	Pendamping Guru atau Instruksi Musik a. Guru mendampingi anak dalam bermain alat musik angklung	✓		Guru sudah mendampingi siswa satu per satu dalam kelompok kecil untuk memastikan teknik bermain yang benar.
	b. Guru memberi instruksi kepada siswa saat bermain alat musik angklung	✓		Guru sudah memberi instruksi kepada siswa saat bermain alat musik angklung
6	Minat	✓		Guru sudah antusias saat mengajar alat musik angklung

	a. Guru punya minat melatih siswa bermain musik angklung			
	b. Guru tidak bosan melatih siswa bermain musik angklung	✓		Guru tetap sabar dan konsisten untuk melatih dengan menghadapi kesulitan siswa
7	Bakat a. Guru memiliki bakat dalam mengajarkan siswa bermain musik angklung	✓		Guru mampu menjelaskan materi secara mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
	b. Guru pandai melatih siswa bermain musik angklung	✓		Guru sudah mengajarkan teknik bermain angklung secara sistematis dan mudah dipahami.
8	Kegiatan yang Menyenangkan a. Guru merasa senang dalam melatih siswa bermain alat musik angklung	✓		Guru sudah menunjukkan ekspresi wajah yang ceria dan antusias saat melatih siswa
	b. Guru menciptakan suasana gembira saat bermain musik angklung	✓		Guru sudah menciptakan suasana gembira sehingga siswa terlihat ceria
9	Aspek Sosial a. Guru dapat berinteraksi ke pada siswa saat bermain alat musik angklung	✓		Guru sering memberi arahan dan umpan balik langsung saat siswa bermain angklung.

	b. Guru mendukung siswa untuk tampil di depan umum saat bermain musik angklung	✓		Guru Sudah mendukung siswa untuk berani tampil di depan umum
10	Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik a. Guru mengajarkan kepada siswa untuk menjaga tradisi musik	✓		Guru sudah mengajarkan kepada siswa tentang menjaga tradisi musik
	b. Guru mengajarkan cara menghargai musik angklung	✓		Guru sudah menjelaskan pentingnya menghargai musik tradisional musik angklung
11	Keterampilan Motorik a. Guru melatih siswa memegang alat musik angklung	✓		Guru sudah melatih siswa satu per satu atau dalam kelompok kecil untuk memastikan mereka memahami teknik memegang dengan benar.
	b. Guru melatih siswa untuk menggerakkan alat musik angklung	✓		Guru sudah melatih siswa untuk menggerakkan alat musik angklung dengan benar
<b>b. Faktor Penghambat</b>				
12	Kurangnya fasilitas yang memadai a. Guru merasa tidak nyaman mengajarkan alat musik angklung karena terbatasnya ketersediaan angklung yang berkualitas	✓		Guru tetap konsisten mengajar meski pun memiliki keterbatasan alat

	b. Guru kurang motivasi mengajar siswa akibat terkendalanya fasilitas angklung yang tidak memadai		✓	Guru punya motivasi dalam pembelajaran berlangsung meskipun singkatnya pembelajaran atau tidak maksimal karena keterbatasan alat
13	Keterbatasan Pengetahuan Keterampilan Mengajar a. Guru merasa kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain musik angklung		✓	Guru terlihat sudah memahami konsep dasar bermain angklung.
	b. Guru kesulitan dalam memberikan pengalaman secara langsung cara memainkan angklung	✓		Guru tampak kesulitan dalam memberi pengalaman langsung cara memainkan angklung secara cepat
14	Faktor Psikologi Anak a. Guru merasa stress dan kelelahan dalam mengajarkan anak bermain alat musik angklung		✓	Guru tidak merasa stress dan kelelahan dalam mengajarkan anak bermain alat musik angklung
	b. Guru kurang percaya diri sehingga dapat menjadi penghambat dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain angklung		✓	Guru sudah percaya diri dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain angklung

15	Keterbatasan Waktu a. Singkatnya waktu guru dalam melatih alat musik angklung		✓	Guru punya waktu melatih hanya mencakup bagian-bagian dasar dan belum menyeluruh karna singkatnya waktu melatih
	b. Guru kurang maksimal dalam mengajar karena waktu yang singkat		✓	Guru memberikan latihan secara berulang agar siswa benar-benar menguasai materi karena waktu yang singkat
16	Pengaruh Teknologi dan Hiburan Moderen a. Guru merasa dituntut untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa yang terbiasa dengan hiburan digital		✓	Guru tidak merasa dituntut untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa yang terbiasa dengan hiburan digital
	b. Guru merasa kehilangan peran sentral sebagai sumber utama pengetahuan		✓	Guru tidak merasa kehilangan peran sentral sebagai sumber utama pengetahuan
<b>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Musik Angklung</b>				
17	Pengenalan Angklung yang Menyenangkan a. Guru mengajarkan siswa cara bermain angklung dengan sikap yang benar	✓		Guru sudah mengajarkan dengan menjelaskan sikap tubuh yang benar saat memegang angklung.

	b. Guru memberi kebebasan untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya	✓		Guru sudah memberikan kesempatan untuk bereksperimen dan mencoba bermain secara bebas bersama teman.
18	Permainan Angklung yang Edukatif a. Guru melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung	✓		Guru sudah melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung
	b. Guru mengajak siswa bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung	✓		Guru sudah mengajak siswa bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung
19	Kreativitas dan Kolaborasi a. Guru saling berkomunikasi dan berkoordinasi kepada siswa saat membentuk harmoni nada	✓		Guru sudah memberikan arahan secara jelas kepada siswa terkait peran masing-masing dalam membentuk harmoni nada.
	b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri	✓		Guru sudah memberikan kesempatan untuk siswa bereksplorasi dan berkreasi dalam menciptakan melodi atau ritme menggunakan angklung.
20	Valuasi dan Pengembangan	✓		Guru sudah memberi rasa percaya diri kepada anak menggunakan kalimat motivasi

	a. Guru memberi rasa percaya diri kepada siswa saat bermain angklung			seperti, " <i>Kamu pasti bisa,</i> " atau <i>Coba lagi ya!</i> " saat siswa berlatih.
	b. Guru memberikan penilaian kepada siswa tentang penampilan mereka dalam bermain musik	✓		Guru memberikan penilaian kepada siswa tentang penampilan mereka dalam bermain musik

### Lampiran 3

#### Hasil Lembar Observasi Siswa

##### Identitas

**Kegiatan : Pengamatan**

**Hari/Tanggal : Kamis/8.05.2025**

**Subjek Penelitian : Siswa (PN)**

**Tempat : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian**

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
1	Metode Demonstrasi a. Siswa sudah diajarkan untuk memegang alat musik angklung dengan benar menggunakan tangan kanan memegang rangka angklung dan tangan kiri memegang tabung resonator	✓		Siswa sudah bisa memegang alat musik angklung dengan benar menggunakan tangan kanan memegang rangka angklung dan tangan kiri memegang tabung resonator

	b. Siswa sudah diajarkan membunyikan alat musik angklung dengan cara di goyangkan atau dipukul	✓		Siswa terlihat sudah bisa cara menggoyangkan alat musik angklung dengan benar
	c. Siswa sudah diajarkan teknik dasar bermain alat musik angklung seperti teknik getar, centok dan tangkep	✓		Siswa sudah diajarkan teknik dasar bermain alat musik angklung seperti teknik getar, centok dan tangkep
	d. Siswa sudah diajarkan untuk memainkan melodi sederhana dengan menggunakan beberapa alat musik angklung	✓		Siswa terlihat mulai bisa memainkan melodi sederhana dalam bermain alat musik angklung
2	Metode Hand Sign a. Siswa sudah dapat menunjukan nada di setiap tangga nada seperti nada do ditunjukan dengan jari tunjuk, nada re ditunjukan dengan jari tengah	✓		Siswa sudah bisa menunjukan setiap tangga nada dan tidak ragu-ragu saat melakukan isyarat tangan.
	b. Siswa sudah mengerti tentang aba-aba yang diajarkan pelatih menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo	✓		Siswa sudah mengerti tentang aba-aba yang diajarkan pelatih menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung</b>				
<b>a. Faktor Pendukung</b>				
3	Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan a. Siswa diberikan dukungan oleh orang tua dan lingkungan sekitar dalam berlatih angklung	✓		Siswa sudah diberikan dukungan oleh orang tua dan lingkungan sekitar
	b. Siswa dibimbing oleh orang tua dalam memainkan alat musik angklung		✓	Siswa tidak dibimbing oleh orang tua dalam memainkan alat musik angklung
4	Ketersediaan Alat Musik Angklung yang Memadai	✓		Siswa sudah diajarkan bermain alat musik

	a. Siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan tersedianya alat musik angklung			angklung dengan tersedianya alat musik angklung
5	Pendampingan Guru atau Instruksi Musik a. Siswa didampingi guru dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa sudah didampingi oleh guru saat bermain alat musik angklung
	b. Siswa diberi instruksi saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa sudah diberikan instruksi oleh guru saat bermain alat musik angklung
6	Minat a. Siswa memiliki minat sehingga senang dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa sudah memiliki minat dalam bermain alat musik angklung
	b. Siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung	✓		Siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung dan terlihat senang setiap sesi latihan dimulai.
7	Bakat a. Siswa mempunyai bakat dalam musik sehingga dapat memperkuat ketertarikan dalam memainkan alat musik angklung	✓		Siswa terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan musik angklung.
	b. Siswa sudah pandai saat bermain musik angklung	✓		Siswa sudah mulai bisa menunjukkan koordinasi tangan dan pendengaran yang baik saat memainkan angklung.
8	Kegiatan yang Menyenangkan a. Siswa merasa senang dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa sudah diberi kesempatan tampil, siswa menunjukkan rasa percaya diri dan kegembiraan.
	b. Siswa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain alat musik angklung	✓		Siswa terlihat bisa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain alat musik angklung

9	Aspek Sosial a. Siswa dapat berinteraksi bersama teman-teman saat bermain musik angklung	✓		Siswa sudah menunjukkan sikap saling menghargai dan menunggu giliran bermain angklung.
	b. Siswa membangun rasa percaya diri saat tampil didepan umum bersama teman-teman saat bermain musik angklung	✓		Siswa tampak antusias dan tidak gugup saat tampil bersama teman-teman di depan kelas
10	Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik a. Siswa diajarkan untuk menjaga tradisi musik	✓		Siswa terlihat sudah diajarkan untuk menjaga tradisi musik angklung
	b. Siswa diajarkan menghargai musik angklung	✓		Siswa sudah diajarkan menghargai musik angklung
11	Keterampilan Motorik a. Siswa mampu memegang alat musik angklung	✓		Siswa sudah mampu memegang alat musik angklung dengan benar
	b. Siswa dapat menggerakkan alat musik angklung	✓		Siswa sudah dapat menggerakkan alat musik angklung
<b>b. Faktor Penghambat</b>				
12	Kurangnya Fasilitas yang Memadai a. Siswa merasa tidak nyaman dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa kurang bersemangat saat latihan karena harus berbagi alat musik yang sama secara bergantian.
	b. Siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas	✓		Siswa kurang memiliki motivasi karna kurangnya alat musik angklung.
13	Keterbatasan Pengetahuan Keterampilan Mengajar a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain musik angklung	✓		Siswa terlihat kurang bisa memahami konsep dasar bermain musik angklung
	b. Siswa kurang semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan keterampilan mereka	✓		Siswa menunjukkan kurang semangat karena kurangnya latihan dalam bermain alat musik angklung

14	Faktor Psikologi anak a. Siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan angklung	✓		Siswa terlihat sulit mengikuti aba-aba guru secara konsisten.
	b. Siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru karena merasa tidak di cintai oleh guru	✓		Siswa terlihat ragu untuk mencoba karena takut disalahkan oleh guru.
15	Keterbatasan Waktu a. Siswa merasa kecewa dengan singkatnya waktu untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa merasa tidak cukup waktu latihan sehingga kurang puas dengan hasil permainan angklung mereka selama pertunjukan atau latihan.
	b. Siswa merasa kurang puas karena waktu yang singkat saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa merasa kecewa karena waktu singkat membuat siswa kesulitan untuk berlatih secara menyeluruh dalam bermain angklung
16	Pengaruh Teknologi dan Hiburan Moderen a. Siswa lebih tertarik dengan hiburan modern yang melibatkan media sosial atau konten video dari pada memainkan alat musik tradisional angklung	✓		Siswa terlihat menyukai hiburan modern seperti media sosial dan konten video dari pada memainkan alat musik tradisional angklung.
	b. Siswa lebih suka bermain game di handphone sehingga bermain alat musik angklung kurang diminati	✓		Siswa tampak kurang fokus dan terlihat tidak tertarik kalau bicara materi selain bermain
<b>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
17	Pengenalan Angklung yang Menyenangkan a. Siswa sudah diajarkan oleh guru cara memainkan alat musik dengan sikap yang benar	✓		Siswa sudah bisa memainkan alat musik dengan sikap yang benar
	b. Siswa sudah diberi kebebasan oleh guru untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya	✓		Siswa sudah diberikan kebebasan untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya

18	Permainan Angklung yang Edukatif a. Siswa sudah diajarkan guru untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung	✓		Siswa diajarkan untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung
	b. Siswa sudah diajarkan guru untuk bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung		✓	Siswa tidak bersenandung bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung
19	Kreativitas dan Kolaborasi a. Siswa sudah dibiasakan guru untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada	✓		Siswa terlihat sudah saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada bersama teman-temannya
	b. Siswa sudah diberi kesempatan oleh guru untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri	✓		Siswa sudah diberi kesempatan untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri
20	Valuasi dan Pengembangan a. Sejauh mana siswa merasa percaya diri yang sudah diajarkan guru saat memainkan angklung, baik sebagai individu maupun dalam kelompok.	✓		Siswa mulai terlihat percayaan diri setelah mendapatkan pujian dan dorongan dari guru
	b. Siswa sudah menunjukkan kemampuan yang sudah diajarkan guru dalam bermain angklung bersama teman-temannya	✓		Siswa mulai bisa memainkan angklung dengan teknik dasar yang benar sesuai instruksi guru Bersama teman-temannya.

## Lampiran 4

### Hasil Lembar Observasi Siswa

#### Identitas

**Kegiatan : Pengamatan**

**Hari/Tanggal : Kamis/8.05.2025**

**Subjek Penelitian : Siswa (MF)**

**Tempat : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian**

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
1	Metode Demonstrasi a. Siswa sudah diajarkan untuk memegang alat musik angklung dengan benar menggunakan tangan kanan memegang rangka angklung dan tangan kiri memegang tabung resonator	✓		Siswa sudah bisa memegang angklung dengan posisi yang tepat, tangan kanan di rangka, tangan kiri di tabung angklung.

	b. Siswa sudah diajarkan membunyikan alat musik angklung dengan cara di goyangkan atau dipukul	✓		Siswa terlihat paham cara menggoyangkan angklung dengan baik
	c. Siswa sudah diajarkan teknik dasar bermain alat musik angklung seperti teknik getar, centok dan tangkep	✓		Siswa sudah dikenalkan pada teknik-teknik dasar dalam bermain angklung, seperti teknik getar, centok, dan tangkep.
	d. Siswa sudah diajarkan untuk memainkan melodi sederhana dengan menggunakan beberapa alat musik angklung	✓		Siswa mulai mampu memainkan lagu-lagu sederhana dengan teknik dasar angklung yang benar.
2	Metode Hand Sign a. Siswa sudah dapat menunjukan nada di setiap tangga nada seperti nada do ditunjukan dengan jari tunjuk, nada re ditunjukan dengan jari tengah	✓		Siswa dapat mengenali dan memainkan tangga nada dengan baik serta mengikuti isyarat tangan dengan lancar.
	b. Siswa sudah mengerti tentang aba-aba yang di ajarkan pelatih menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo	✓		Siswa sudah bisa mengikuti arahan pelatih melalui isyarat tangan, seperti aba-aba untuk mulai dan berhenti.
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung</b>				
<b>b. Faktor Pendukung</b>				
3	Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan a. Siswa diberikan dukungan oleh orang tua dan lingkungan sekitar dalam berlatih angklung	✓		Siswa didukung orang tua dan lingkungan sekitar membantu siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
	b. Siswa dibimbing oleh orang tua dalam memainkan alat musik angklung		✓	Siswa tidak ada bimbingan orang tua dalam memainkan alat musik angklung disekolah.
4	Ketersediaan Alat Musik Angklung yang Memadai a. Siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan	✓		Siswa dapat mengikuti pembelajaran angklung dengan tersedianya alat musik angklung

	tersedianya alat musik angklung			
	b. Siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan	✓		Siswa sudah mendapatkan angklung dengan tersedianya fasilitas alat musik angklung dari sekolah
5	Pendampingan Guru atau Instruksi Musik a. Siswa didampingi guru dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa mendapatkan pendampingan dari guru saat memainkan angklung.
	b. Siswa diberi instruksi saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa menerima arahan dari guru saat berlatih memainkan alat musik angklung.
6	Minat a. Siswa memiliki minat sehingga senang dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa terlihat tertarik dan antusias dalam memainkan alat musik angklung.
	b. Siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung	✓		Siswa terlihat bersemangat dan tidak merasa jenuh saat berlatih angklung, bahkan selalu tampak gembira saat latihan dimulai.
7	Bakat a. Siswa mempunyai bakat dalam musik sehingga dapat memperkuat ketertarikan dalam memainkan alat musik angklung	✓		Siswa terlihat sudah bersemangat mengikuti setiap sesi kegiatan musik angklung.
	b. Siswa sudah pandai saat bermain musik angklung	✓		Siswa sudah mampu koordinasi antara pendengaran dan gerakan tangan saat bermain angklung
8	Kegiatan yang Menyenangkan a. Siswa merasa senang dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa terlihat senang dan ceria ketika mengikuti kegiatan latihan angklung
	b. Siswa gembira saat bermain musik angklung bersama teman-teman	✓		Siswa menunjukkan ekspresi gembira saat bermain angklung bersama teman-temannya.
9	Aspek Sosial	✓		Siswa sudah menunjukkan sikap tertib dengan saling menghargai dan sabar

	a. Siswa dapat berinteraksi bersama teman-teman saat bermain musik angklung			menunggu giliran bermain angklung.
	b. Siswa didukung untuk tampil di depan umum saat bermain musik angklung	✓		Siswa terlihat mulai menunjukkan semangat dan kepercayaan diri saat tampil bersama teman di depan kelas.
10	Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik a. Siswa diajarkan untuk menjaga tradisi musik	✓		Siswa sudah diajarkan untuk pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi musik angklung.
	b. Siswa diajarkan menghargai musik angklung	✓		Siswa sudah diajarkan pentingnya menghargai musik angklung sebagai bagian dari budaya Indonesia.
11	Keterampilan Motorik a. Siswa mampu memegang alat musik angklung	✓		Siswa bisa memegang angklung dengan posisi tangan yang benar dan stabil.
	b. Siswa dapat menggerakkan alat musik angklung	✓		Siswa sudah mampu menggoyangkan angklung dengan cara yang benar.
<b>b. Faktor Penghambat</b>				
12	Kurangnya Fasilitas yang Memadai a. Siswa merasa tidak nyaman dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa tidak bersemangat saat latihan karena harus berbagi alat musik yang sama secara bergantian
	b. Siswa kehilangan motivasi terhadap fasilitas yang terbatas	✓		Siswa yang kurang memiliki motivasi karna kurangnya alat musik angklung.
13	Keterbatasan Pengetahuan Keterampilan Mengajar a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain musik angklung	✓		Siswa terlihat kebingungan dalam memahami konsep dasar bermain angklung
	b. Siswa kurang semangat sehingga dapat menghambat	✓		Siswa terlihat kurang bersemangat akibat jarang

	perkembangan pengetahuan keterampilan mereka			latihan sehingga perkembangan kemampuan mereka menjadi terhambat.
14	Faktor Psikologi anak a. Siswa merasa stress dan kelelahan saat berlatih angklung	✓		Siswa tampak kurang fokus saat mengikuti arahan guru dalam kegiatan.
	b. Siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru karena merasa tidak di cintai oleh guru	✓		Siswa terlihat cemas setiap kali diminta tampil karena takut membuat kesalahan dan tidak mendapat pengertian dari guru.
15	Keterbatasan Waktu a. Siswa merasa kecewa dengan singkatnya waktu untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka dalam bermain alat musik angklung		✓	Siswa terlihat belum cukup berlatih sehingga hasil permainan angklung kurang memuaskan saat latihan atau pertunjukan.
	b. Siswa merasa kurang puas karena waktu yang singkat saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa terlihat kecewa akibat durasi latihan yang pendek, yang menghambat mereka untuk berlatih dengan optimal.
16	Pengaruh Teknologi dan Hiburan Moderen a. Siswa lebih tertarik dengan hiburan modern yang melibatkan media sosial atau konten video dari pada memainkan alat musik tradisional angklung		✓	Siswa kurang tertarik memainkan angklung karena lebih fokus pada hiburan melalui gadget.
	b. Siswa lebih suka bermain game di handphone sehingga bermain alat musik angklung kurang diminati	✓		Siswa terlihat lebih menyukai hiburan modern seperti media sosial dan konten video di handphone
<b>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
17	Pengenalan Angklung yang Menyenangkan a. Siswa sudah diajarkan oleh guru cara memainkan alat musik dengan sikap yang benar	✓		Siswa terlihat bisa menunjukkan cara bermain alat musik dengan posisi dan sikap yang tepat.

	b. Siswa diberi kebebasan untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya	✓		Siswa telah mendapat kesempatan untuk bereksperimen memainkan angklung bersama teman-teman.
18	Permainan Angklung yang Edukatif a. Siswa sudah diajarkan guru untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung	✓		Siswa diberikan pengenalan tentang lagu yang dimainkan saat menggunakan alat musik angklung.
	b. Siswa sudah diajarkan guru untuk bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung	✓		Siswa tampak bernyanyi bersama sambil memegang alat musik angklung.
19	Kreativitas dan Kolaborasi a. Siswa sudah dibiasakan guru untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada	✓		Siswa tampak mulai berkomunikasi dan bekerja sama untuk menciptakan harmoni nada dengan teman-temannya.
	b. Siswa sudah diberi kesempatan oleh guru untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri	✓		Siswa telah diberikan kesempatan untuk berkreasi dengan menciptakan melodi atau ritme sendiri.
20	Valuasi dan Pengembangan a. Sejauh mana siswa merasa percaya diri yang sudah diajarkan guru saat memainkan angklung, baik sebagai individu maupun dalam kelompok.	✓		Siswa mulai menunjukkan rasa percaya diri setelah mendapat apresiasi dan motivasi dari guru.
	b. Siswa sudah menunjukan kemampuan yang sudah diajarkan guru dalam bermain angklung bersama teman-temannya	✓		Siswa sudah mulai tampil memainkan angklung dengan teknik dasar yang sesuai arahan guru secara bersama-sama.

## Lampiran 5

### Hasil Lembar Observasi Siswa

#### Identitas

**Kegiatan : Pengamatan**

**Hari/Tanggal : Kamis/8.05.2025**

**Subjek Penelitian : Siswa (SK)**

**Tempat : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian**

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
1	Metode Demonstrasi a. Siswa sudah diajarkan untuk memegang alat musik angklung dengan benar menggunakan tangan kanan memegang rangka angklung dan tangan kiri memegang tabung resonator	✓		Siswa sudah memahami cara memegang angklung dengan posisi tangan kanan di rangka dan tangan kiri di tabung resonator.

	b. Siswa sudah diajarkan membunyikan alat musik angklung dengan cara di goyangkan atau dipukul	✓		Siswa mampu memahami cara menggoyangkan angklung secara benar.
	c. Siswa sudah diajarkan teknik dasar bermain alat musik angklung seperti teknik getar, centok dan tangkep	✓		Siswa terlihat sudah mendapatkan pembelajaran mengenai teknik dasar angklung seperti getar, centok, dan tangkep.
	d. Siswa sudah diajarkan untuk memainkan melodi sederhana dengan menggunakan beberapa alat musik angklung	✓		Siswa mulai mampu memainkan rangkaian nada sederhana saat bermain angklung.
2	Metode Hand Sign a. Siswa sudah dapat menunjukan nada di setiap tangga nada seperti nada do ditunjukan dengan jari tunjuk, nada re ditunjukan dengan jari tengah	✓		Siswa mulai mampu mengenali dan memainkan setiap tangga nada dengan percaya diri, serta mengikuti isyarat tangan dengan tepat.
	b. Siswa sudah mengerti tentang aba-aba yang di ajarkan pelatih menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo	✓		Siswa menunjukkan pemahaman terhadap hand sign pelatih, seperti aba-aba mulai, berhenti, dan tempo.
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung</b>				
<b>a. Faktor Pendukung</b>				
3	Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan a. Siswa diberikan dukungan oleh orang tua dan lingkungan sekitar dalam berlatih angklung	✓		Siswa sudah diberi dukungan penuh dari orang tua dan lingkungan dalam kegiatan bermain angklung.
	b. Siswa dibimbing oleh orang tua dalam memainkan alat musik angklung		✓	Siswa tidak dibimbing oleh orang tua dalam memainkan alat musik angklung
4	Ketersediaan Alat Musik Angklung yang Memadai a. Siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan	✓		Siswa sudah mempelajari cara memainkan angklung dengan adanya alat musik angklung yang tersedia.

	tersedianya alat musik angklung			
	b. Siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan	✓		Siswa sudah mendapatkan angklung dengan tersedianya alat musik angklung disekolah
5	Pendampingan Guru atau Instruksi Musik a. Siswa didampingi guru dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa didampingi oleh guru selama kegiatan bermain angklung berlangsung.
	b. Siswa diberi instruksi saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa diberi pengarahan oleh guru saat memainkan alat musik angklung.
6	Minat a. Siswa memiliki minat sehingga senang dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa nampak minat dalam kegiatan bermain alat musik angklung
	b. Siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung	✓		Siswa tetap antusias dan tidak merasa bosan saat berlatih bermain musik angklung di setiap sesi latihan.
7	Bakat a. Siswa mempunyai bakat dalam musik sehingga dapat memperkuat ketertarikan dalam memainkan alat musik angklung	✓		Siswa terlihat bersemangat saat mengikuti aktivitas musik angklung.
	b. Siswa sudah pandai saat bermain musik angklung	✓		Siswa mulai menunjukkan kemampuan sinkronisasi tangan dan pendengaran dengan baik saat memainkan angklung.
8	Kegiatan yang Menyenangkan a. Siswa merasa senang dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa menunjukkan rasa senang saat bermain angklung.
	b. Siswa gembira saat bermain musik angklung bersama teman-teman	✓		Siswa tampak menikmati momen bermain angklung bersama teman-teman dengan suasana yang penuh kegembiraan.
9	Aspek Sosial	✓		Siswa sudah mampu bersikap saling menghargai

	a. Siswa dapat berinteraksi bersama teman-teman saat bermain musik angklung			dan menunggu giliran bermain angklung dengan baik.
	b. Siswa membangun rasa percaya diri saat tampil didepan umum bersama teman-teman saat bermain musik angklung	✓		Siswa memperlihatkan sikap percaya diri dan semangat saat tampil bersama teman-teman di depan kelas.
10	Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik a. Siswa diajarkan untuk menjaga tradisi musik	✓		Siswa sudah diberi pembelajaran untuk melestarikan tradisi musik angklung.
	b. Siswa diajarkan menghargai musik angklung	✓		Siswa sudah bisa memahami cara menghargai musik angklung
11	Keterampilan Motorik a. Siswa mampu memegang alat musik angklung	✓		Siswa sudah bisa dalam memegang alat musik angklung dengan benar.
	b. Siswa dapat menggerakkan alat musik angklung	✓		Siswa sudah mulai menggerakkan alat musik angklung sesuai teknik yang benar.
<b>c. Faktor Penghambat</b>				
12	Kurangnya Fasilitas yang Memadai a. Siswa merasa tidak nyaman dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa menjadi kurang antusias berlatih karena harus menggunakan alat musik secara bergantian.
	b. Siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas	✓		Siswa kurang memiliki motivasi karna kurangnya alat musik angklung
13	Keterbatasan Pengetahuan Keterampilan Mengajar a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain musik angklung	✓		Siswa terlihat kesulitan dalam menangkap konsep dasar bermain angklung.
	b. Siswa kurang semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan keterampilan mereka	✓		Siswa terlihat kurang semangat akibat kurangnya latihan, yang dapat menghambat perkembangan keterampilan dan pengetahuan mereka.

14	Faktor Psikologi anak a. Siswa merasa stress dan kelelahan saat berlatih angklung	✓		Siswa terlihat kelelahan saat menghafal nada angklung dalam waktu singkat.
	b. Siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru karena merasa tidak di cintai oleh guru	✓		Siswa terlihat ragu atau malu untuk berlatih memainkan angklung.
15	Keterbatasan Waktu a. Siswa merasa kecewa dengan singkatnya waktu untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa merasa kecewa karena waktu singkat membuat siswa kesulitan untuk berlatih secara menyeluruh dalam bermain angklung.
	b. Siswa merasa kurang puas karena waktu yang singkat saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa merasa tidak cukup waktu latihan sehingga kurang puas dengan hasil permainan angklung mereka selama pertunjukan atau latihan
16	Pengaruh Teknologi dan Hiburan Moderen a. Siswa lebih tertarik dengan hiburan modern yang melibatkan media sosial atau konten video dari pada memainkan alat musik tradisional angklung	✓		Siswa terlihat lebih menyukai hiburan modern seperti media sosial dan konten video dari pada memainkan alat musik tradisional angklung.
	b. Siswa lebih suka bermain game di handphone sehingga bermain alat musik angklung kurang diminati	✓		Siswa cenderung lebih suka bermain game di handphone sehingga minat mereka terhadap angklung menurun.
<b>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
17	Pengenalan Angklung yang Menyenangkan a. Siswa sudah diajarkan oleh guru cara memainkan alat musik dengan sikap yang benar	✓		Siswa mulai bisa memainkan alat musik dengan sikap yang benar
	b. Siswa sudah diberi kebebasan oleh guru untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya	✓		Siswa diberi kesempatan bebas untuk bermain angklung bersama teman-teman.

18	Permainan Angklung yang Edukatif a. Siswa sudah diajarkan guru untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung	✓		Siswa sudah belajar mengetahui lagu saat bermain musik angklung
	b. Siswa sudah diajarkan guru untuk bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung	✓		Siswa terlihat mulai menyanyikan lagu sambil memegang angklung dengan santai.
19	Kreativitas dan Kolaborasi a. Siswa sudah dibiasakan guru untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada	✓		Siswa terlihat bekerja sama dan saling berinteraksi dalam membentuk harmoni nada dengan teman-teman.
	b. Siswa sudah diberi kesempatan oleh guru untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri	✓		Siswa sudah diberi kebebasan untuk merancang melodi atau ritme sesuai ide mereka sendiri
20	Valuasi dan Pengembangan a. Sejauh mana siswa merasa percaya diri yang sudah diajarkan guru saat memainkan angklung, baik sebagai individu maupun dalam kelompok.	✓		Siswa mulai memperlihatkan rasa percaya diri berkat dukungan dan pujian dari guru.
	b. Siswa sudah menunjukkan kemampuan yang sudah diajarkan guru dalam bermain angklung bersama teman-temannya	✓		Siswa mulai menunjukkan kemampuan memainkan angklung dengan teknik dasar yang tepat bersama teman-teman sesuai petunjuk guru.

## Lampiran 6

### Hasil Lembar Observasi Siswa

#### Identitas

**Kegiatan : Pengamatan**

**Hari/Tanggal : Kamis/8.05.2025**

**Subjek Penelitian : Siswa (R)**

**Tempat : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian**

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
<b>Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
1	Metode Demonstrasi a. Siswa sudah diajarkan untuk memegang alat musik angklung dengan benar menggunakan tangan kanan memegang rangka angklung dan tangan kiri memegang tabung resonator	✓		Siswa sudah mampu memegang angklung dengan posisi yang tepat, yaitu tangan kanan pada rangka dan tangan kiri pada tabung resonator.
	b. Siswa sudah diajarkan membunyikan alat musik angklung dengan cara di goyangkan atau dipukul	✓		Siswa terlihat sudah mengetahui cara menggoyangkan angklung sesuai teknik yang benar.

	c. Siswa sudah diajarkan teknik dasar bermain alat musik angklung seperti teknik getar, centok dan tangkep	✓		Siswa sudah mendapatkan pengajaran tentang teknik dasar seperti getar, centok, dan tangkep dalam bermain angklung.
	d. Siswa sudah diajarkan untuk memainkan melodi sederhana dengan menggunakan beberapa alat musik angklung	✓		Siswa mulai bisa memainkan melodi sederhana saat berlatih angklung.
2	Metode Hand Sign a. Siswa sudah dapat menunjukan nada di setiap tangga nada seperti nada do ditunjukan dengan jari tunjuk, nada re ditunjukan dengan jari tengah	✓		<b>Siswa sudah dapat menunjukan setiap tangga nada dengan percaya diri saat mengikuti isyarat tangan.</b>
	b. Siswa sudah mengerti tentang aba-aba yang di ajarkan pelatih menggunakan hand sign seperti aba-aba mulai, berhenti, atau tempo	✓		Siswa sudah memahami aba-aba pelatih menggunakan hand sign seperti mulai, berhenti, dan tempo.
<b>Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung</b>				
<b>a. Faktor Pendukung</b>				
3	Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan a. Siswa diberikan dukungan oleh orang tua dan lingkungan sekitar dalam berlatih angklung	✓		<b>Siswa telah menerima dukungan dari orang tua dan lingkungan dalam belajar angklung.</b>
	b. Siswa dibimbing oleh orang tua dalam memainkan alat musik angklung		✓	<b>Siswa belum mendapatkan bimbingan dari orang tua saat bermain angklung.</b>
4	Ketersediaan Alat Musik Angklung yang Memadai	✓		<b>Siswa telah diajarkan bermain angklung dengan memanfaatkan</b>

	a. Siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan tersedianya alat musik angklung			<b>ketersediaan alat yang memadai</b>
	b. Siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan	✓		Siswa sudah mendapatkan angklung dengan tersedianya fasilitas alat musik angklung dari sekolah
5	Pendampingan Guru atau Instruksi Musik a. Siswa didampingi guru dalam bermain alat musik angklung	✓		<b>Siswa mendapatkan pendampingan langsung dari guru saat memainkan angklung</b>
	b. Siswa diberi instruksi saat bermain alat musik angklung	✓		<b>Siswa sudah menerima instruksi guru dalam kegiatan bermain alat musik angklung</b>
6	Minat a. Siswa memiliki minat sehingga senang dalam bermain alat musik angklung	✓		<b>Siswa sudah menunjukkan minat yang tinggi dalam bermain angklung.</b>
	b. Siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung	✓		<b>Siswa tidak merasa bosan dan terlihat menikmati setiap sesi latihan angklung</b>
7	Bakat a. Siswa mempunyai bakat dalam musik sehingga dapat memperkuat ketertarikan dalam memainkan alat musik angklung	✓		<b>Siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran musik angklung</b>
	b. Siswa sudah pandai saat bermain musik angklung	✓		<b>Siswa sudah mulai bisa mengoordinasikan gerak tangan dan pendengaran dengan baik saat bermain angklung.</b>
8	Kegiatan yang Menyenangkan	✓		<b>Siswa telah diberi kesempatan tampil dan</b>

	a. Siswa merasa senang dalam bermain alat musik angklung			menunjukkan rasa percaya diri serta kegembiraan
	b. Siswa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain alat musik angklung	✓		Siswa terlihat bisa bernyanyi bersama teman sambil memainkan angklung.
9	Aspek Sosial a. Siswa dapat berinteraksi bersama teman-teman saat bermain musik angklung	✓		Siswa menunjukkan sikap saling menghargai dan bersedia menunggu giliran saat bermain angklung
	b. Siswa membangun rasa percaya diri saat tampil didepan umum bersama teman-teman saat bermain musik angklung	✓		Siswa tampak tampil percaya diri dan tidak gugup saat bermain angklung di depan kelas bersama teman.
10	Pengaruh Budaya dan Pendidikan Musik a. Siswa diajarkan untuk menjaga tradisi musik	✓		Siswa sudah diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga tradisi musik angklung.
	b. Siswa diajarkan menghargai musik angklung	✓		Siswa sudah diajarkan untuk menghargai keberadaan musik angklung sebagai warisan budaya.
11	Keterampilan Motorik a. Siswa mampu memegang alat musik angklung	✓		Siswa telah mampu memegang angklung sesuai teknik yang benar.
	b. Siswa dapat menggerakkan alat musik angklung	✓		Siswa sudah bisa menggerakkan angklung dengan cara yang tepat
<b>b. Faktor Penghambat</b>				

12	Kurangnya Fasilitas yang Memadai a. Siswa merasa tidak nyaman dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa tampak belum fokus dan lebih banyak memperhatikan teman dari pada mencoba sendiri.
	b. Siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas			Siswa kurang motivasi saat latihan karena harus menggunakan alat secara bergiliran.
13	Keterbatasan Pengetahuan Keterampilan Mengajar a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain musik angklung	✓		Siswa terlihat kesulitan memahami konsep dasar dalam bermain musik angklung
	b. Siswa kurang semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan keterampilan mereka	✓		Siswa terlihat menunjukkan kurang semangat akibat kurangnya waktu latihan, yang memengaruhi kemampuan mereka
14	Faktor Psikologi anak a. Siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan angklung	✓		Siswa terlihat kesulitan mengikuti aba-aba guru secara konsisten dalam sesi latihan.
	b. Siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru karena merasa tidak di cintai oleh guru	✓		Siswa terlihat menunjukkan rasa takut atau malu saat mencoba memainkan angklung
15	Keterbatasan Waktu a. Siswa merasa kecewa dengan singkatnya waktu untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka dalam bermain alat musik angklung	✓		Siswa terlihat kecewa karena keterbatasan waktu membuat mereka sulit berlatih secara maksimal.
	b. Siswa merasa kurang puas karena waktu yang singkat saat bermain alat musik angklung	✓		Siswa merasa latihan yang singkat membuat mereka

				<b>kurang puas dengan hasil permainan angklung.</b>
16	Pengaruh Teknologi dan Hiburan Moderen a. Siswa lebih tertarik dengan hiburan modern yang melibatkan media sosial atau konten video dari pada memainkan alat musik tradisional angklung	✓		<b>Siswa lebih tertarik pada hiburan modern seperti media sosial dibandingkan bermain angklung.</b>
	b. Siswa lebih suka bermain game di handphone sehingga bermain alat musik angklung kurang diminati	✓		Saat pelajaran atau latihan angklung, siswa tampak kurang fokus dan terlihat tidak tertarik saat pembelajaran angklung berlangsung
<b>Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan angklung</b>				
17	Pengenalan Angklung yang Menyenangkan a. Siswa sudah diajarkan oleh guru cara memainkan alat musik dengan sikap yang benar	✓		<b>Siswa terlihat sudah dapat memainkan angklung sambil menjaga sikap tubuh yang benar</b>
	b. Siswa sudah diberi kebebasan oleh guru untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya	✓		<b>Siswa sudah diberikan kebebasan untuk bereksplorasi memainkan angklung bersama teman.</b>
18	Permainan Angklung yang Edukatif a. Siswa sudah diajarkan guru untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung	✓		<b>Siswa telah diajarkan mengenal lagu saat bermain alat musik angklung</b>
	b. Siswa sudah diajarkan guru untuk bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung	✓		<b>Siswa terlihat bernyanyi atau bersenandung sambil memegang angklung.</b>
19	Kreativitas dan Kolaborasi a. Siswa sudah dibiasakan guru untuk saling berkomunikasi	✓		<b>Siswa terlihat sudah saling bekerja sama dan berkoordinasi dalam</b>

	dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada			<b>menciptakan harmoni saat bermain angklung.</b>
	b. Siswa sudah diberi kesempatan oleh guru untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri	✓		<b>Siswa sudah diberikan kesempatan untuk membuat melodi atau ritme sendiri.</b>
20	<p>Valuasi dan Pengembangan</p> <p>a. Sejauh mana siswa merasa percaya diri yang sudah diajarkan guru saat memainkan angklung, baik sebagai individu maupun dalam kelompok.</p>	✓		<b>Siswa terlihat mulai menunjukkan kepercayaan diri setelah menerima pujian dari guru.</b>
	b. Siswa sudah menunjukkan kemampuan yang sudah diajarkan guru dalam bermain angklung bersama teman-temannya	✓		<b>Siswa mulai mampu memainkan angklung dengan teknik dasar yang sesuai arahan guru bersama teman-temannya.</b>

## Lampiran 4

### Hasil Lembar Wawancara Guru

#### Identitas

**Narasumber : Guru Kelas B**

**Guru : L**

**Hari/Tanggal : Selasa/13.05.2025**

**Waktu : 08.00-08.50 WIB**

**Tempat : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian**

P : “Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya”

GK.B : “Selamat pagi juga, iya tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya Ibu?”

GK.B : “Puji Tuhan Baik”

P : “Baik bu, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan ibu kepada saya, disini saya akan mewancarai ibu tentang model pembelajaran permainan angklung pada anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar. Ibu, kalau boleh tau nama ibu siapa ya dan mengajar dikelas berapa ya bu?”

GK.B : “Nama saya Lusiana dan saya mengajar dikelas B”

#### **A. Model Pembelajaran Permainan Angklung**

P : “Baik pertanyaan yang pertama, Apakah guru mengajarkan siswa memegang alat musik angklung ?”

L : “Iya saya mengajari siswa cara memegang alat musik angklung”

P : “Bagaimana cara guru mengajarkan siswa memegang alat musik angklung?”

L : “Iya caranya tangan kiri memegang bagian atas bingkai dan tangan kanan memegang bagian bawah tabung resonansi”

P : “Apakah guru mengajarkan siswa untuk membunyikan angklung?”

L : “Ya, saya mengajarkan mereka bagaimana cara membunyikan angklung dengan teknik dasar menggoyangkan secara benar”.

P : “Kapan guru mengajarkan siswa untuk membunyikan angklung?”

L : “Saya mengajarkan cara membunyikan angklung tunggu setelah siswa memahami cara memegang angklungnya dengan benar dulu, biasanya pada tahap awal pembelajaran angklung”.

P : “Bagaimana cara guru mengajarkan siswa untuk membunyikan angklung?”

L : “Saya memberi contoh dulu secara langsung dengan menggoyangkan angklung, kemudian meminta siswa menirukan gerakan yang sudah saya contohkan”.

P : “Apakah guru mengajarkan siswa Teknik dasar bermain angklung?”

L : “Iya, saya juga mengajarkan teknik dasar bermain angklung sebagai fondasi sebelum masuk ke permainan”.

P : “Bagaimana mengajarkan siswa Teknik dasar bermain angklung?”

L : “ Iya saya menjelaskan teknik dasar itu seperti menggoyangkan angklung dengan nada tertentu, Latihan dilakukan secara berulang-ulang agar siswa terbiasa”.

P : “Apakah guru mengajarkan siswa memainkan melodi sederhana?”

L : “Iya, saya mengajarkan siswa memainkan melodi sederhana sebagai latihan awal dalam memainkan lagu dengan angklung”.

P : “Bagaimana mengajarkan siswa memainkan melodi sederhana?”

L : “Saya membagikan angklung untuk siswa berdasarkan nada angklung yang mereka pegang, kemudian biasanya latihan memainkan melodi sederhana seperti lagu pelangi-pelangi”.

P : “Apakah guru melatih siswa menunjukan nada di setiap tangga nada?”

L : “ Ya, saya melatih siswa untuk mengenali dan memainkan nada-nada dalam tangga nada secara berurutan”.

P : “Bagaimana melatih siswa menunjukan nada di setiap tangga nada?”

L : “Saya menyusun angklung dalam urutan tangga nada dan melatih siswa membunyikannya satu per satu”.

P : “Apakah guru melatih siswa tentang aba-aba?”

L : “Ya, saya melatih siswa tentang aba-aba sebagai bagian penting dalam permainan angklung”.

P : “Bagaimana melatih siswa tentang aba-aba?”

L : “Awalnya saya memperkenalkan simbol atau gerakan tangan sebagai aba-aba, misalnya untuk mulai itu menggunakan jempol dan berhenti tangan di kepal”.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung**

### **a. Faktor Pndukung**

P : “Apakah guru memberitahu orang tua ketika siswa mau bermain musik angklung?”

L : “Iya, biasanya saya memberitahu orang tua secara langsung atau melalui pesan di grup WhatsApp jika anak-anak akan ada latihan angklung”.

P : “Apakah guru memberitahu orang tua untuk memberi semangat pada siswa?”

L : “Iya itu pasti agar anak-anak merasa senang dan percaya diri”.

P : “Bagaimana guru memberitahu orang tua untuk memberi semangat pada siswa saat bermain angklung?”

L : “Saya bisa menyarankan agar orang tua memberikan pujian atau hadir saat anak berlatih”.

P : “Apakah guru mengajarkan alat musik angklung sesuai ketersediaan alat musik yang ada?”

L : “Iya, saya menyesuaikan dengan jumlah angklung yang tersedia di sekolah”.

P : “Apakah guru menyiapkan alat musik angklung?”

L : “Iya, saya menyiapkan angklung sebelum pembelajaran dimulai, dari jumlah angklung, nada, sampai kondisi alat yang layak untuk dipakai”.

P : “Di mana guru menyiapkan alat musik angklung?”

L : “Saya menyiapkan angklung di ruang kelas tempat biasa anak latihan”.

P : “Apakah guru mendampingi siswa dalam bermain musik angklung?”

L : “Iya, saya selalu mendampingi siswa selama latihan agar permainan berjalan baik dan sesuai instruksi yang diarahkan”.

P : “Bagaimana cara guru mendampingi siswa dalam bermain musik angklung?”

L : “Iya saya mendampingi dengan cara memberi arahan”

P : “Kapan guru mendampingi siswa dalam bermain musik angklung?”

L : “Saat latihan”

P : “Apakah guru senang melatih siswa bermain musik angklung?”

L : “Iya saya sebagai guru merasa senang karena dapat melestarikan budaya sekaligus mengembangkan bakat mereka”.

P : “Kenapa guru merasa senang dalam melatih siswa bermain alat musik angklung?”

L : “Karena siswa bisa belajar budaya dan dapat meningkatkan koordinasi motorik mereka”.

P : “Apakah guru punya minat melatih siswa bermain musik angklung?”

L : “Iya saya memiliki minat melatih siswa berlatih alat musik seperti angklung”.

P : “Bagaimana cara agar guru minat melatih siswa bermain musik angklung?”

L : “Iya terutama harus ada dukungan dari sekolah”

P : “Apakah guru bosan melatih siswa bermain angklung?”

L : “Tidak, karena saya suka alat musik tradisional termasuk angklung jadi saya merasa senang dan tidak mudah merasa bosan”

P : “Bagaimana cara agar tidak bosan saat melatih siswa bermain musik angklung”

L : “ Saya biasanya mengajak mereka sambil bernyanyi”

P : “Apakah guru memiliki bakat dalam mengajarkan angklung pada siswa?”

L : “ Saya tidak terlalu berbakat dalam alat musik angklung tapi saya punya kemauan belajar untuk mengajar angklung”.

P : “Apakah guru pandai melatih siswa bermain musik angklung?”

L : “ Saya tidak terlalu pandai melatih tapi saya lumayan bisa dan mengerti cara memainkan alat musik angklung”.

- P : “Bagaimana cara guru melatih siswa saat bermain musik angklung?”
- L : “Dengan cara memberi contoh langsung kepada siswa”.
- P : “Apakah guru menciptakan suasana gembira saat bermain musik angklung?”
- L : “ Iya saya selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan”.
- P : “ Bagaimana cara guru menciptakan suasana gembira saat bermain musik angklung?”
- L : “ Saya selalu memberi pujian kepada anak agar anak selalu merasa senang dan percaya diri”.
- P : “Apakah guru dapat berinteraksi kepada siswa saat bermain musik angklung?”
- L : “Iya, interaksi sangat penting untuk mengatur kerja sama”
- P : “Bagaimana cara guru untuk dapat berinteraksi kepada siswa saat bermain musik angklung?”
- L : “Dengan memberikan instruksi yang jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak”.
- P : “Apakah guru mendukung siswa untuk tampil di depan umum saat bermain musik angklung?”

L : “ Iya, saya sebagai guru sangat mendukung siswa untuk tampil agar mereka percaya diri dan dapat menunjukkan hasil belajarnya kepada publik.

P : “ Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk menjaga tradisi musik?”

L : “Iya karena pentingnya melestarikan musik tradisional seperti angklung sebagai warisan bangsa yang ada di indonesia”.

P : “Bagaimana cara guru mengajarkan kepada siswa untuk menjaga tradisi musik?”

L : “Dengan cara mengajarkan siswa menjaga tradisi musik dengan mengenalkan sejarah dan nilai budaya dari musik tradisional”.

P : “Apakah guru mengajarkan cara menghargai musik angklung?”

L : “Iya saya mengajarkan cara menghargai musik angklung melalui pembelajaran”.

P : “Seperti apa guru mengajarkan cara menghargai musik angklung?”

L : “Dengan pendekatan edukatif memberikan pengetahuan sejarah dan makna budaya angklung”

P : “Apakah guru melatih siswa memegang alat musik angklung?”

L : “Iya, saya melatih siswa cara memegang alat musik angklung yang benar agar menghasilkan bunyi yang sesuai”.

P : “Bagaimana cara guru melatih siswa memegang alat musik angklung?”

L : “Iya terutama saya memperagakan terlebih dahulu cara memegang angklung, kemudian membimbing siswa satu per satu”.

P : “Apakah guru melatih siswa menggerakkan alat musik angklung?”

L : “Iya, saya melatih siswa untuk menggerakkan angklung secara benar agar angklung yang digerakan ada suara”.

P : “Apakah guru memberi instruksi kepada siswa saat bermain alat musik angklung?”

L : “Iya saya memberi instruksi saat berlatih angklung”.

P : “Bagaimana cara guru memberi instruksi kepada siswa saat bermain alat musik angklung?”

L : “Iya dengan cara isyarat tangan sebagai aba-aba”.

P : “Bagaimana cara guru melatih siswa menggerakkan alat musik angklung?”

L : “Saya memberikan gerakan dasar, seperti menggoyangkan angklung kemudian siswa mengerakan angklung secara bergantiaan”

#### **b. Faktor Penghambat**

P : “Apakah guru merasa tidak nyaman mengajarkan alat musik angklung karena terbatasnya ketersediaan angklung yang berkualitas?”

L : “ Saya tetap merasa nyaman meskipun keterbatasan fasilitas tidak menurunkan semangat saya untuk mengajar”.

- P : “Bagaimana tanggapan guru tentang alat musik yang terbatas fasilitasnya?”
- L : “ Saya berharap adanya dukungan dari pihak sekolah atau pemerintah untuk penyediaan alat musik yang memadai untuk kedepannya”
- P : “Apakah guru kurang motivasi mengajar anak akibat terkendalanya fasilitas angklung yang tidak memadai?”
- L : “Tidak, meskipun keterbatasan fasilitas tidak menurunkan semangat saya untuk mengajar”.
- P : “Bagaimana agar guru tidak kehilangan motivasi mengajar akibat terkendalanya fasilitas?”
- L : “ Kalau saya harus fokus pada tujuan utama untuk membantu mendidik generasi muda mengembangkan bakat mereka”
- P : “Apakah guru merasa kesulitan dalam memahami konsep dasar mengajar musik?”
- L : “Memahami konsep dasar bermain musik tidak sulit, taapi cara memainkan dengan cepat itu sulit”.
- P : “Apakah guru kesulitan dalam memberikan pengalaman secara langsung cara memainkan angklung kepada siswa?”
- L : “Iya saya merasa sedikit kesulitan, untuk memberi pengalaman langsung cara bermain angklung secara cepat”.

- P : “Kenapa guru merasa kesulitan dalam memberikan pengalaman secara langsung dan interaktif cara memainkan angklung sehingga instruksi yang diberikan kurang jelas dan kurang menarik bagi anak?”
- L : “Karena kurangnya pengalaman atau pelatihan dalam mengajar”
- P : “Apakah guru merasa stres dan kelelahan dalam mengajarkan siswa bermain alat musik angklung?”
- L : “ Saya tidak merasa stres hanya saja sedikit kelelahan karena terkadang suasana kelas bisa menjadi ribut atau sulit terkendali”
- P : “Kenapa guru merasa stres dan kelelahan dalam mengajarkan siswa bermain alat musik angklung?”
- L : “ Seperti yang saya bilang hanya saja sedikit kelelahan jika siswa terlalu aktif dan susah terkendali”
- P : “Apakah guru kurang percaya diri sehingga dapat menjadi penghambat dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain angklung?”
- L : “Saya tetap percaya diri sesuai dengan tujuan awal saya ingin membantu siswa mengembangkan bakat mereka”.
- P : “Apakah guru terbatas waktu dalam berlatih alat musik angklung?”
- L : “ Iya terbatas karena jadwal mengajar yang lumayan padat”.
- P : “Kenapa guru merasa memiliki waktu terbatas untuk melatih siswa bermain alat musik angklung?”

L : “Iya karena pembelajaran musik biasanya hanya dijadwalkan seminggu sekali, dengan waktu terbatas dan harus dibagi dengan materi lainnya”.

P : “Apakah guru kurang percaya diri dalam mengajar tanpa bantuan teknologi?”

L : “Iya karena saya mentransfer ilmu dengan bantuan teknologi membantu menjelaskan konsep dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa”.

P : “Apakah guru dituntut untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa yang terbiasa dengan hiburan digital”.

L : “Iya jika materi yang saya berikan terlalu sederhana atau kurang visual, anak-anak cepat bosan dan sulit fokus”.

### **C. Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Musik Angklung**

P : “Apakah guru mengajarkan siswa cara bermain angklung dengan sikap benar?”

L : “Iya saya mengajarkan siswa untuk bermain angklung dengan sikap tubuh dan posisi tangan yang benar”.

P : “Bagaimana cara guru mengajarkan siswa cara bermain angklung dengan sikap benar?”

- L : “Dengan cara memberikan contoh langsung, menjelaskan posisi tubuh yang baik saat berdiri dengan tegak”.
- P : “Apakah guru memberi kebebasan untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya?”
- L : “Iya saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba secara mandiri agar lebih percaya diri dan menikmati proses belajar mereka”.
- P : “Bagaimana guru memberi kebebasan untuk mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya?”
- L : “ Saya membiarkan mereka untuk menggoyangkan angklung sesuka mereka untuk menciptakan suara irama mereka tersendiri”.
- P : “Kapan guru memberi kebebasan untuk anak mencoba memainkan angklung bersama teman-temannya?”
- L : “Biasanya saya memberi kebebasan latihan itu ketika sudah latihan”.
- P : “Apakah guru mengajak siswa bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”
- L : “ Iya saya mengajak siswa bernyanyi sambil memegang angklung untuk membantu memahami ritme dan nada dari angklung”.
- P : “Bagaimana cara guru mengajak siswa bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

- L : “Dengan cara memilih lagu sederhana yang mudah diikuti seperti lahu pelangi-pelangi, lalu meminta siswa menyanyikan lagu sambil memegang angklung dan menggoyangkannya sesuai irama atau ketukan”.
- P : “Apakah guru melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung?”
- L : “Iya saya mengenalkan lagu-lagu yang akan dimainkan agar siswa memahami melodi dan tau tentang lagu-lagu”.
- P : “Bagaimana cara guru melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain musik angklung?”
- L : “ Iya saya menjelaskan lirik dan nada lagu terlebih dahulu kemudian menyanyikannya bersama siswa”.
- P : “Apakah guru saling berkomunikasi dan berkoordinasi kepada siswa saat membentuk harmoni nada?”
- L : “ Iya saya selalu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan setiap siswa memainkan nada yang benar untuk terbentuk harmoni yang baik”.
- P : “Bagaimana cara guru untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi kepada siswa saat membentuk harmoni nada?”
- L : “ Dengan memberi aba-aba atau isyarat tangan secara berulang agar siswa terbiasa dan bisa bermain secara serempak”.

- P : “Apakah guru saling berkomunikasi dan berkoordinasi kepada siswa saat membentuk harmoni nada?”
- L : “ Iya saya selalu aktif berkomunikasi dan berkoordinasi kepada siswa untuk memastikan setiap siswa memainkan nada yang benar sehingga terbentuk harmoni yang baik”.
- P : “Bagaimana cara guru untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi kepada siswa saat membentuk harmoni nada?”
- L : “ Dengan cara memberi aba-aba”
- P : “Apakah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”
- L : “ Iya saya memberikan kesempatan sebagai bentuk pengembangan kreativitas mereka”.
- P : “Bagaimana cara guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”
- L : “Saya memberi waktu bebas menyuruh siswa mencoba kombinasi nada atau pola ritme sederhana”.
- P : “Kapan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”
- L : “Biasanya dilakukan pada selesai latihan”.

- P : “Apakah guru memberi rasa percaya diri kepada siswa atas kemajuan dalam bermain musik angklung?”
- L : “Iya saya selalu berusaha memberikan apresiasi agar siswa lebih percaya diri saat latihan angklung”.
- P : “Bagaimana cara guru memberi rasa percaya diri kepada siswa atas kemajuan dalam bermain musik angklung?”
- L : “Saya selalu memberikan pujian kepada anak”.
- P : “Apakah guru memberikan penilaian kepada siswa tentang penampilan mereka dalam bermain musik?”
- L : “Iya”.
- P : “Bagaimana cara guru memberikan penilaian kepada siswa tentang penampilan mereka dalam bermain musik?”
- L : “Saya memberi penilaian dengan memberi pujian atau bintang”
- P : “Kapan guru memberikan penilaian kepada siswa tentang penampilan mereka dalam bermain musik?”
- L : “Biasanya dilakukan pada akhir sesi latihan”.

## Lampiran 5

### Hasil Lembar Wawancara Siswa

#### Identitas

**Narasumber : Siswa**

**Siswa : Pian Nirgantara**

**Hari/Tanggal : Rabu/14.05.2025**

**Waktu : 08.00-08.40 WIB**

**Tempat : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian**

#### A. Model Pembelajaran Permainan Angklung

P : “Apakah siswa sudah bisa cara memegang alat musik angklung?”

PN : “Iya saya bisa”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung?”

PN : “Cara memegang angklung dengan tangan kiri pada bagian atas rangka, kemudian tangan kanan memegang bagian bawah”.

P : “Apakah siswa sudah bisa membunyikan alat musik angklung?”

PN : “Iya saya sudah bisa membunyikan angklung”.

P : “Bagaimana cara membunyikan alat musik angklung?”

PN : “Di goyangkan menggunakan tangan kanan”

P : “Apakah siswa sudah bisa tentang teknik dasar bermain musik angklung?”

PN : “Iya, sudah bisa teknik dasar seperti cara memegang dan membunyikan”.

P : “Apakah siswa sudah bisa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”

PN : “Iya sudah bisa”.

P : “Bagaimana cara siswa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”

PN : “Caranya mengikuti aba-aba dari ibu guru”

P : “Apakah siswa bisa menunjukan nada di setiap tangga nada?”

PN : “Iya, sudah bisa menunjukan nada seperti do, re, mi, fa, sol, la, si, do”.

P : “Bagaimana caranya siswa menunjukan tangga nada menggunakan jari?”

PN : “ Menggunakan isyarat jari tangan yang sudah diajarkan seperti nada: satu jari untuk “do”, dua jari untuk “re”.

P : “Apakah siswa sudah bisa mengerti tentang aba-aba yang diajarkan?”

PN : “Iya sudah bisa”.

P : “Bagaimana cara mengerti tentang aba-aba yang diajarkan pelatih?”

PN : “ Iya dengan melihat gerakan tangan ibu guru yang menunjukkan tanda mulai dan berhenti”.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung**

**a. Faktor Pendukung**

P : “Apakah orang tua siswa tahu saat anak akan berlatih angklung?”

PN : “Iya”

P : “Apakah siswa diberikan dukungan semangat oleh orang tua saat akan bermain musik angklung?”

PN : “Iya”.

P : “Bagaimana orang tua memberi dukungan kepada siswa dalam bermain alat musik angklung?”

PN : “Harus semangat latihan biar pintar”.

P : “Apakah siswa dibimbing orang tua dalam bermain musik angklung?”

PN : “Tidak”.

P : “Apakah siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan?”

PN : “Iya bu saya dapat”.

P : “Apakah siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan tersedianya alat musik angklung?”

PN : “Iya saya diajarkan bermain angklung menggunakan alat yang tersedia”.

P : “Dimana siswa diajarkan bermain alat musik angklung?”

PN : “Di sekolah”.

- P : “Siapa yang mengajarkan siswa bermain alat musik angklung?”
- PN : “ Ibu lusi”.
- P : “Apakah siswa didampingi saat bermain angklung?”
- PN : “Iya ibu lusi selalu mendampingi saat bermain angklung”.
- P : “Siapa yang mendampingi siswa saat bermain angklung?”
- PN : “Ibu Lusi”
- P : “Apakah siswa merasa senang bermain musik angklung didampingi guru?”
- PN : “Iya saya sangat senang”
- P : “Kapan siswa bermain alat musik angklung saat didampingi oleh guru?”
- PN : “Saat latihan langklung”.
- P : “Apakah siswa memiliki minat bermain musik angklung?”
- PN : “Iya saya memiliki minat”.
- P : “Apakah siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung?”
- PN : “Tidak bosan bu”.
- P : “Bagaimana cara siswa berlatih agar tidak bosan saat bermain musik angklung?”
- PN : “Dengan cara latihan sambil bernyanyi bersama teman”.
- P : “Apakah siswa mempunyai bakat dalam bermain angklung?”

PN : “Iya punya”

P : “Bagaimana cara siswa agar bisa mempunyai bakat bermain angklung?”

PN : “Saya suka ikut latihan angklung”.

P : “Apakah siswa pandai saat bermain musik angklung?”

PN : “Iya pandai”

P : “Bagaimana siswa menunjukkan kepandaiannya saat bermain musik angklung?”

PN : “Iya saya bisa bekerja sama dengan teman”.

P : “Apakah siswa senang dalam bermain musik angklung?”

PN : “Iya senang karena bermain angklung bersama teman-teman”.

P : “Apakah siswa merasa gembira saat berlatih angklung?”

PN : “Iya bu gembira soalnya bisa main sama teman”.

P : “Bagaimana siswa menunjukkan bahwa dia suka bermain angklung?”

PN : “Saya merasa senang dan semangat ketika berlatih angklung”.

P : “Apakah siswa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain angklung?”

PN : “Iya”

P : “Bagaimana cara siswa bernyanyi sambil bermain angklung?”.

PN : “Dengan cara bernyanyi sambil memainkan angklung sesuai nada”

- P : “Apakah siswa sudah bisa berinteraksi bersama teman-temannya saat bermain angklung?”
- PN : “Iya bu saya berinteraksi bersama teman-teman”.
- P : “Apakah siswa percaya diri saat tampil di depan umum bersama teman-temannya saat bermain angklung?”
- PN : “Iya saya percaya diri saat tampil karena di dukung sama ibu guru”.
- P : “Bagaimana perasaan siswa saat tampil di depan umum bersama teman-temannya?”
- PN : “Saya merasa senang karena ibu guru selalu memberi pujian”.
- P : “Apakah siswa diajarkan menjaga tradisi musik?”
- PN : “Iya saya diajarkan pentingnya melestarikan budaya tradisional melalui permainan musik angklung”.
- P : “Apakah siswa diajarkan menghargai musik angklung?”
- PN : “Iya saya diajarkan menghargai angklung sebagai warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan”.
- P : “Bagaimana cara siswa belajar menjaga tradisi musik angklung?”
- PN : “Dengan belajar sejarah angklung”.
- P : “Apakah siswa mampu memegang alat musik angklung?”
- PN : “Iya saya mampu memegang alat musik angklung”.

- P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung dengan benar?”
- PN : “Saya memegang bagian atas angklung (rangka bambu) dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang bagian bawah untuk menggoyangkan”.
- P : “Apakah siswa bisa menggerakkan alat musik angklung?”
- PN : “Iya saya bisa menggerakkan”
- P : “Bagaimana cara menggerakkan alat musik angklung?”
- PN : “Caranya digoyangkan”.
- P : “Apakah siswa mengerti instruksi dari guru saat bermain alat musik angklung?”
- PN : “Iya mengerti”.
- P : “Bagaimana siswa mengerti cara instruksi yang di ajarkan saat bermain alat musik angklung?”
- PN : “Iya dengan menggunakan isyarat tangan”.

#### **b. Faktor Penghambat**

- P : “Apakah siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung karena terbatas ketersediaan berkualitas?”
- PN : “Iya bu, tidak semangat karena gentian pakai alat musik angklung”.
- P : “Kenapa siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung?”
- PN : “Iya karena kadang angklung digunakan kurang layak dipakai”.

- P : “Apakah siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”
- PN : “Iya bu, kurang motivasi karena kurang alat musik angklung”.
- P : “Kenapa siswa merasa kehilangan motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”
- PN : “Karena saya merasa tidak bisa berlatih dengan maksimal”.
- P : “Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”
- PN : “Iya kesulitan kalau pembelajarannya terlalu cepat”.
- P : “Kenapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”
- PN : “Iya saya belum terbiasa dengan koordinasi nada dan kurang latihan”.
- P : “Apakah siswa mengerti saat ibu guru mengajarkan main angklung”.
- PN : “Iya bu”.
- P : “Apakah siswa kehilangan semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan?”
- PN : “Iya saya merasa kehilangan semangat dapat membuat saya tidak fokus”.
- P : “Bagaimana agar siswa tidak kehilangan semangat dalam bermain alat musik angklung?”
- PN : “ Iya harus membuat suasana latihan menyenangkan seperti sambil bernyanyi”.

- P : “Apakah siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”
- PN : “Iya saya kadang kurang konsentrasi jika pembelajaran tidak menarik”.
- P : “Kenapa siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”
- PN : “Iya kadang saya merasa bosan jadi saya tidak konsentrasi latihan angklung”.
- P : “Apakah siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru dalam bermain musik angklung?”
- PN : “Tidak saya tidak malu dan takut”.
- P : “Apakah siswa merasa kecewa dengan terbatasnya waktu saat bermain alat musik angklung?”
- PN : “Iya keterbatasan waktu saya merasa belum puas berlatih”.
- P : “Kenapa siswa merasa kurang puas dengan keterbatasan waktu?”
- PN : “Iya karena saya merasa waktu latihan tidak cukup untuk latihan”.
- P : “Apakah siswa lebih tertarik dengan hiburan modern di sosial media?”
- PN : “Iya”.
- P : “Kenapa siswa tertarik dengan hiburan modern yang ada di sosial media?”
- PN : “Karena hiburan di sosial media seru”.

P : “Apakah siswa senang jika ibu guru ngajarin pakai video atau gambar”.

PN : “Iya senang”.

P : “Apakah siswa suka bermain game di handphone?”

PN : “Iya saya suka bermain game”.

P : “Kenapa siswa lebih suka bermain game di handphone?”

PN : “Iya karena game di handphone seru”.

### **C. Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung**

P : “Apakah siswa memainkan alat musik dengan sikap yang benar?”

PN : “Iya jika diarahkan sama ibu guru”.

P : “Bagaimana cara memainkan alat musik angklung dengan sikap yang benar?”

PN : “Iya berdiri dengan tubuh yang tegak”.

P : “Apakah siswa diberikan kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-temannya?”

PN : “Iya kadang ibu guru memberi kesempatan untuk mencoba secara mandiri”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat diberi kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-teman?”

PN : “Iya saya merasa senang karena dibeeeri kebebasan bermain angklung bersama teman-teman”.

P : “Apakah siswa dilatih untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

PN : “Iya saya dikenalkan pada lagu-lagu sederhana seperti lagu pelangi-pelangi”.

P : “Siapa yang melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

PN : “Ibu lusi”

P : “Apakah siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

PN : “Iya”

P : “Bagaimana siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

PN : “Iya kami menyanyikan lagu secara bersama-sama sambil memegang angklung dan menggoyangkan sesuai nada yang dimainkan”.

P : “Apakah siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

PN : “Iya kami saling berkounikasi dan bekerja sama untuk membentuk harmoni nada”.

P : “Bagaimana cara siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

PN : “Iya dengan memperhatikan aba-aba dari ibu guru”.

P : “Apakah siswa diberikan kesempatan untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

PN : “Iya”.

P : “Bagaimana siswa menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

PN : “Iya menggoyangkan angklung lalu memainkannya bersama teman”.

P : “Apakah siswa merasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

PN : “Iya percaya diri”.

P : “Apakah siswa diberikan penilaian kepada siswa tentang penampilan mereka dalam bermain musik?”

P : “Bagaimana siswa memiliki rasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

PN : “Iya karena saya suka diberi dukungan sama ibu guru”

P : “Apakah siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

PN : “Iya saya bisa menunjukkan kemampuan saya saat bermain angklung bersama teman-teman”.

P : “Bagaimana siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

PN : “Iya saya bisa menunjukkan sikap percaya diri bersama teman saya saat bermain angklung”.

P : “Apakah siswa sering dapat pujian dari guru saat main angklung?”

PN : “Iya bu”.

## Lampiran 6

### Hasil Lembar Wawancara Siswa

#### Identitas

**Narasumber** : Siswa  
**Siswa** : Muhammad Fatih  
**Hari/Tanggal** : Rabu/14.05.2025  
**Waktu** : 08.40-09.30 WIB  
**Tempat** : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian

#### A. Model Pembelajaran Permainan Angklung

P : “Apakah siswa sudah bisa cara memegang alat musik angklung?”

MF : “Iya saya bisa cara memegang angklung”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung?”

MF : “Cara memegang angklung pertama tangan kiri memegang bagian atas rangka, kemudian tangan kanan memegang bagian bawah”.

P : “Apakah siswa sudah bisa membunyikan alat musik angklung?”

MF : “Iya saya sudah bisa”.

P : “Bagaimana cara membunyikan alat musik angklung?”

MF : “Di goyangkan”

P : “Apakah siswa sudah bisa tentang teknik dasar bermain musik angklung?”

- MF : “Iya, sudah bisa teknik dasar memegang dan membunyikan”.
- P : “Apakah siswa sudah bisa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”
- MF : “Iya sudah bisa bu”.
- P : “Bagaimana cara siswa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”
- MF : “Iya dengan caranya mengikuti aba-aba dari ibu guru”
- P : “Apakah siswa bisa menunjukkan nada di setiap tangga nada?”
- MF : “Iya, sudah bisa menunjukkan nada”.
- P : “Bagaimana caranya siswa menunjukkan tangga nada menggunakan jari?”
- MF : “ Menggunakan isyarat jari tangan yang sudah diajarkan seperti nada: satu jari untuk “do”, dua jari untuk “re”.
- P : “Apakah siswa sudah bisa mengerti tentang aba-aba yang diajarkan?”
- MF : “Iya sudah”.
- P : “Bagaimana cara mengerti tentang aba-aba yang diajarkan pelatih?”
- MF : “ Iya dengan melihat gerakan tangan ibu guru yang menunjukkan tanda mulai dan berhenti”.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung**

### **a. Faktor Pendukung**

- P : “Apakah orang tua siswa tahu saat akan berlatih angklung”
- MF : “Iya tahu”
- P : “Apakah siswa diberikan dukungan semangat oleh orang tua saat akan bermain musik angklung?””
- MF : “Iya diberi dukungan semangat”.
- P : “Bagaimana orang tua memberi dukungan kepada siswa dalam bermain alat musik angklung?”
- MF : “Semangat ya dek latihannya”.
- P : “Apakah siswa dibimbing orang tua dalam bermain musik angklung?”
- MF : “Iya”.
- P : “Apakah siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan?”
- MF : “Iya dapat”.
- P : “Apakah siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan tersedianya alat musik angklung?”
- MF : “Iya diajarkan angklung menggunakan alat yang tersedia”.
- P : “Dimana siswa diajarkan bermain alat musik angklung?”
- MF : “Di sekolah”.
- P : “Siapa yang mengajarkan siswa bermain alat musik angklung?”

MF : “ Ibu guru”.

P : “Apakah siswa didampingi saat bermain angklung?”

MF : “Iya ibu guru mendampingi bermain angklung”.

P : “Siapa yang mendampingi siswa saat bermain angklung?”

MF : “Ibu guru”

P : “Apakah siswa merasa senang bermain musik angklung didampingi guru?”

MF : “Iya senang”

P : “Apakah siswa merasa gembira saat berlatih angklung?”

MF : “Iya bu saya gembira karena latihannya menyenangkan”.

P : “Kapan siswa bermain alat musik angklung saat didampingi oleh guru?”

MF : “Saat latihan angklung”.

P : “Apakah siswa memiliki minat bermain musik angklung?”

MF : “Iya minat”.

P : “Apakah siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung?”

MF : “Tidak”.

P : “Bagaimana cara siswa berlatih agar tidak bosan saat bermain musik angklung?”

MF : “Iya caranya latihan sambil bernyanyi bersama teman”.

P : “Apakah siswa mempunyai bakat dalam bermain angklung?”

MF : “Iya”.

P : “Bagaimana cara siswa agar bisa mempunyai bakat bermain angklung?”

MF : “Saya selalu ikut latihan angklung”.

P : “Apakah siswa pandai saat bermain musik angklung?”

MF : “Iya pandai”

P : “Bagaimana siswa menunjukkan kepandaiannya saat bermain musik angklung?”

MF : “Iya saya bisa bekerja sama dengan teman”.

P : “Apakah siswa senang dalam bermain musik angklung?”

MF : “Iya senang”.

P : “Bagaimana siswa menunjukkan bahwa dia suka bermain angklung?”

MF : “Saya semangat ketika berlatih angklung”.

P : “Apakah siswa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain angklung?”

MF : “Iya”

P : “Bagaimana cara siswa bernyanyi sambil bermain angklung?”

MF : “Iya dengan cara bernyanyi sambil memainkan angklung sesuai nada yang di ajarkan ibu guru”

P : “Apakah siswa sudah bisa berinteraksi bersama teman-temannya saat bermain angklung?”

MF : “Iya bisa bu”.

P : “Apakah siswa percaya diri saat tampil di depan umum bersama teman-temannya saat bermain angklung?”

MF : “Iya saya percaya diri”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat tampil di depan umum bersama teman-temannya?”

MF : “Iya saya merasa senang karena ibu guru memberi pujian”.

P : “Apakah siswa diajarkan menjaga tradisi musik?”

MF : “Iya saya diajarkan”.

P : “Apakah siswa diajarkan menghargai musik angklung?”

MF : “Iya saya diajarkan ibu guru menghargai angklung dan tidak merusak angklung”.

P : “Bagaimana cara siswa belajar menjaga tradisi musik angklung?”

MF : “Dengan belajar tentang angklung”.

P : “Apakah siswa mampu memegang alat musik angklung?”

MF : “Iya saya mampu memegang alat musik angklung sendiri”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung dengan benar?”

MF : “Saya memegang bagian atas angklung (rangka bambu) dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang bagian bawah untuk menggoyangkan”.

P : “Apakah siswa bisa menggerakkan alat musik angklung?”

MF : “Iya saya bisa menggerakkan sendiri”

P : “Bagaimana cara menggerakkan alat musik angklung?”

MF : “Caranya digoyangkan menggunakan tangan”.

P : “Apakah siswa mengerti instruksi dari guru saat bermain alat musik angklung?”

MF : “Iya mengerti”.

P : “Bagaimana siswa mengerti cara instruksi yang di ajarkan saat bermain alat musik angklung?”

MF : “Iya dengan menggunakan isyarat tangan”.

#### **b. Faktor Penghambat**

P : “Apakah siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung karena terbatas ketersediaan berkualitas?”

MF : “Iya bu”.

P : “Kenapa siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung?”

MF : “Iya karena angklung digunakan kurang layak dipakai”.

P : “Apakah siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”

MF : “Iya kalau fasilitas angklung tidak memadai”.

P : “Kenapa siswa merasa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”

MF : “Iya karena tidak bisa berlatih dengan maksimal”.

P : “Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”

MF : “Iya kesulitan kalau ibu guru menjelaskan terlalu cepat”.

P : “Kenapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”

MF : “Iya saya belum terbiasa dengan koordinasi nada dan kurang latihan”.

P : “Apakah siswa mengerti saat ibu guru mengajarkan main angklung”.

MF : “Iya bu”.

P : “Apakah siswa kehilangan semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan?”

MF : “Iya”.

P : “Bagaimana agar siswa tidak kehilangan semangat dalam bermain alat musik angklung?”

MF : “latihan sambil bernyanyi”.

P : “Apakah siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”

MF : “Iya saya kurang konsentrasi kalau bosan”.

P : “Kenapa siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”

MF : “Bosan”.

P : “Apakah siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru dalam bermain musik angklung?”

MF : “Tidak”.

P : “Apakah siswa merasa kecewa dengan terbatasnya waktu saat bermain alat musik angklung?”

MF : “Iya kadang belum puas latihannya”.

P : “Kenapa siswa merasa kurang puas dengan keterbatasan waktu?”

MF : “Iya karena waktunya sedikit”.

P : “Apakah siswa lebih tertarik dengan hiburan modern di sosial media?”

MF : “Iya”.

P : “Kenapa siswa tertarik dengan hiburan modern yang ada di sosial media?”

MF : “Iya karena seru”.

P : “Apakah siswa suka bermain game di handphone?”

MF : “Iya saya suka sekali bermain game di handphone”.

P : “Kenapa siswa lebih suka bermain game di handphone?”

MF : “Iya karena banyak game”.

P : “Apakah siswa senang jika ibu guru ngajarin pakai video atau gambar”.

MF : “Iya bu senang”.

### **C. Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung**

P : “Apakah siswa memainkan alat musik dengan sikap yang benar?”

MF : “Iya”.

P : “Bagaimana cara memainkan alat musik angklung dengan sikap yang benar?”

MF : “Iya berdiri dengan tubuh yang tegak”.

P : “Apakah siswa diberikan kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-temannya?”

MF : “Iya”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat diberi kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-teman?”

MF : “Iya senang”.

P : “Apakah siswa dilatih untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

MF : “Iya saya dikenalkan lagu pelangi-pelangi”.

P : “Siapa yang melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

MF : “Ibu guru”

P : “Apakah siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

MF : “Iya bernyanyi”.

P : “Bagaimana siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

MF : “Iya kami menyanyikan lagu pelangi-pelangi bersama-sama sambil memegang angklung dan menggoyangkannya”.

P : “Apakah siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

MF : “Iya”.

P : “Bagaimana cara siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

MF : “Iya dengan mengikuti aba-aba dari ibu guru”.

P : “Apakah siswa diberikan kesempatan untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

MF : “Iya”.

P : “Bagaimana siswa menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

MF : “Iya menggoyangkan angklung lalu memainkannya bersama teman”.

P : “Apakah siswa merasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

MF : “Iya percaya diri”.

P : “Bagaimana siswa memiliki rasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

MF : “Iya karena saya udah latihan”

P : “Apakah siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

MF : “Iya saya bisa”.

P : “Bagaimana siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

MF : “Iya bisa karena sudah latihan”.

P : “Apakah siswa sering dapat pujian dari guru saat main angklung?”

MF : “Iya bu”.

## Lampiran 7

### Hasil Lembar Wawancara Siswa

#### Identitas

**Narasumber** : Siswa

**Siswa** : Sidik Kurniawan

**Hari/Tanggal** : Kamis/15.05.2025

**Waktu** : 08.00-08.50 WIB

**Tempat** : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian

#### A. Model Pembelajaran Permainan Angklung

P : “Apakah siswa sudah bisa cara memegang alat musik angklung?”

SK : “Iya saya bisa cara memegang angklung”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung?”

SK : “Cara memegang angklung pertama tangan kiri memegang bagian atas rangka, kemudian tangan kanan memegang bagian bawah”.

P : “Apakah siswa bisa membunyikan alat musik angklung?”

SK : “Iya sudah”.

P : “Bagaimana cara membunyikan alat musik angklung?”

SK : “Di goyangkan”

P : “Apakah siswa sudah bisa tentang teknik dasar bermain musik angklung?”

- SK : “Iya, sudah bisa teknik dasar memegang dan membunyikan”.
- P : “Apakah siswa sudah bisa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”
- SK : “Iya bu”.
- P : “Bagaimana cara siswa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”
- SK : “Iya dengan caranya mengikuti aba-aba dari ibu guru”
- P : “Apakah siswa bisa menunjukkan nada di setiap tangga nada?”
- SK : “Iya”.
- P : “Bagaimana caranya siswa menunjukkan tangga nada menggunakan jari?”
- SK : “ Menggunakan isyarat jari tangan yang sudah diajarkan seperti nada: satu jari untuk “do”, dua jari untuk “re”.
- P : “Apakah siswa sudah bisa mengerti tentang aba-aba yang diajarkan?”
- SK : “Iya sudah”.
- P : “Bagaimana cara mengerti tentang aba-aba yang diajarkan pelatih?”
- SK : “ Iya dengan melihat gerakan tangan ibu guru yang menunjukkan tanda mulai dan berhenti”.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung**

### **a. Faktor Pendukung**

- P : “Apakah orang tua siswa tahu saat akan berlatih angklung”
- SK : “Iya tahu”
- P : “Apakah siswa diberikan dukungan semangat oleh orang tua saat akan bermain musik angklung?””
- SK : “Iya diberi dukungan semangat”.
- P : “Bagaimana orang tua memberi dukungan kepada siswa dalam bermain alat musik angklung?”
- SK : “Semangat ya dek latihannya”.
- P : “Apakah siswa dibimbing orang tua dalam bermain musik angklung?”
- SK : “Iya”.
- P : “Apakah siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan?”
- SK : “Iya dapat”.
- P : “Apakah siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan tersedianya alat musik angklung?”
- SK : “Iya diajarkan angklung menggunakan alat yang tersedia”.
- P : “Dimana siswa diajarkan bermain alat musik angklung?”
- SK : “Di sekolah”.
- P : “Siapa yang mengajarkan siswa bermain alat musik angklung?”

SK : “ Ibu guru”.

P : “Apakah siswa didampingi saat bermain angklung?”

SK : “Iya ibu guru mendampingi bermain angklung”.

P : “Siapa yang mendampingi siswa saat bermain angklung?”

SK : “Ibu guru”

P : “Apakah siswa merasa senang bermain musik angklung didampingi guru?”

SK : “Iya senang”

P : “Apakah siswa merasa gembira saat berlatih angklung?”

SK : “Iya bu”.

P : “Kapan siswa bermain alat musik angklung saat didampingi oleh guru?”

SK : “Saat latihan angklung”.

P : “Apakah siswa memiliki minat bermain musik angklung?”

SK : “Iya minat”.

P : “Apakah siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung?”

SK : “Tidak”.

P : “Bagaimana cara siswa berlatih agar tidak bosan saat bermain musik angklung?”

SK : “Iya caranya latihan sambil bernyanyi bersama teman”.

- P : “Apakah siswa mempunyai bakat dalam bermain angklung?”
- SK : “Iya”.
- P : “Bagaimana cara siswa agar bisa mempunyai bakat bermain angklung?”
- SK : “Saya selalu ikut latihan angklung”.
- P : “Apakah siswa pandai saat bermain musik angklung?”
- SK : “Iya pandai”
- P : “Bagaimana siswa menunjukkan kepandaiannya saat bermain musik angklung?”
- SK : “Iya saya bisa bekerja sama dengan teman”.
- P : “Apakah siswa senang dalam bermain musik angklung?”
- SK : “Iya senang”.
- P : “Bagaimana siswa menunjukkan bahwa dia suka bermain angklung?”
- SK : “Saya semangat ketika berlatih angklung”.
- P : “Apakah siswa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain angklung?”
- SK : “Iya”
- P : “Bagaimana cara siswa bernyanyi sambil bermain angklung?”
- SK : “Iya dengan cara bernyanyi sambil memainkan angklung sesuai nada yang di ajarkan ibu guru”

P : “Apakah siswa bisa berinteraksi bersama teman-temannya saat bermain angklung?”

SK : “Iya saya bisa”.

P : “Apakah siswa percaya diri saat tampil di depan umum bersama teman-temannya saat bermain angklung?”

SK : “Iya saya percaya diri”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat tampil di depan umum bersama teman-temannya?”

SK : “Iya saya merasa senang karena ibu guru memberi pujian”.

P : “Apakah siswa diajarkan menjaga tradisi musik?”

SK : “Iya saya diajarkan”.

P : “Apakah siswa diajarkan menghargai musik angklung?”

SK : “Iya saya diajarkan ibu guru menghargai angklung dan tidak merusak angklung”.

P : “Bagaimana cara siswa belajar menjaga tradisi musik angklung?”

SK : “Dengan belajar tentang angklung”.

P : “Apakah siswa mampu memegang alat musik angklung?”

SK : “Iya saya mampu memegang alat musik angklung sendiri”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung dengan benar?”

SK : “Saya memegang bagian atas angklung (rangka bambu) dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang bagian bawah untuk menggoyangkan”.

P : “Apakah siswa bisa menggerakkan alat musik angklung?”

SK : “Iya bisa bu”

P : “Bagaimana cara menggerakkan alat musik angklung?”

SK : “Caranya digoyangkan menggunakan tangan”.

P : “Apakah siswa mengerti instruksi dari guru saat bermain alat musik angklung?”

SK : “Iya mengerti”.

P : “Bagaimana siswa mengerti cara instruksi yang di ajarkan saat bermain alat musik angklung?”

SK : “Iya dengan menggunakan isyarat tangan”.

#### **b. Faktor Penghambat**

P : “Apakah siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung karena terbatas ketersediaan berkualitas?”

SK : “Iya”.

P : “Kenapa siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung?”

SK : “Iya karena angklung digunakan terbatas”.

P : “Apakah siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”

SK : “Iya bu”.

P : “Kenapa siswa merasa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”

SK : “Iya angklungnya kurang”.

P : “Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”

SK : “Iya”.

P : “Kenapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”

SK : “Iya saya belum terbiasa dengan koordinasi nada dan kurang latihan”.

P : “Apakah siswa mengerti saat ibu guru mengajarkan main angklung”.

SK : “Iya mengerti”.

P : “Apakah siswa kehilangan semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan?”

SK : “Iya”.

P : “Bagaimana agar siswa tidak kehilangan semangat dalam bermain alat musik angklung?”

SK : “latihan sambil bernyanyi”.

P : “Apakah siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”

SK : “Iya saya kurang konsentrasi kalau bosan”.

P : “Kenapa siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”

SK : “Bosan”.

P : “Apakah siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru dalam bermain musik angklung?”

SK : “Tidak”.

P : “Apakah siswa merasa kecewa dengan terbatasnya waktu saat bermain alat musik angklung?”

SK : “Iya kadang belum puas latihannya”.

P : “Kenapa siswa merasa kurang puas dengan keterbatasan waktu?”

SK : “Iya karena waktunya sedikit”.

P : “Apakah siswa lebih tertarik dengan hiburan modern di sosial media?”

SK : “Iya”.

P : “Kenapa siswa tertarik dengan hiburan modern yang ada di sosial media?”

SK : “Iya karena seru”.

P : “Apakah siswa senang jika ibu guru ngajarin pakai video atau gambar”.

SK : “Iya bu senang banget seru”.

P : “Apakah siswa suka bermain game di handphone?”

SK : “Iya saya suka sekali bermain game di handphone”.

P : “Kenapa siswa lebih suka bermain game di handphone?”

SK : “Iya karena banyak game”.

### **C. Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung**

P : “Apakah siswa memainkan alat musik dengan sikap yang benar?”

SK : “Iya”.

P : “Bagaimana cara memainkan alat musik angklung dengan sikap yang benar?”

SK : “Iya berdiri dengan tubuh yang tegak”.

P : “Apakah siswa diberikan kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-temannya?”

SK : “Iya”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat diberi kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-teman?”

SK : “Iya senang”.

P : “Apakah siswa dilatih untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

SK : “Iya saya dikenalkan lagu pelangi-pelangi”.

P : “Siapa yang melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

SK : “Ibu guru”

P : “Apakah siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

SK : “Iya bu”

P : “Bagaimana siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

SK : “Iya kami menyanyikan lagu pelangi-pelangi bersama-sama sambil memegang angklung dan menggoyangkannya”.

P : “Apakah siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

SK : “Iya”.

P : “Bagaimana cara siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

SK : “Iya denhan mengikuti aba-aba dari ibu guru”.

P : “Apakah siswa diberikan kesempatan untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

SK : “Iya”.

P : “Bagaimana siswa menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

SK : “Iya menggoyangkan angklung lalu memainkannya bersama teman”.

P : “Apakah siswa merasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

SK : “Iya percaya diri”.

P : “Bagaimana siswa memiliki rasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

SK : “Iya karena saya udah latihan”

P : “Apakah siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

SK : “Iya saya bisa”.

P : “Bagaimana siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

SK : “Iya bisa karena sudah sering latihan”.

P : “Apakah siswa sering dapat pujian dari guru saat main angklung?”

SK : “Iya”

## Lampiran 8

### Hasil Lembar Wawancara Siswa

#### Identitas

**Narasumber** : Siswa  
**Siswa** : Rayan  
**Hari/Tanggal** : Jumat/16.05.2025  
**Waktu** : 08.00-08.50 WIB  
**Tempat** : PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian

#### A. Model Pembelajaran Permainan Angklung

P : “Apakah siswa sudah bisa cara memegang alat musik angklung?”

R : “Iya saya bisa”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung?”

R : “Cara memegang angklung pertama tangan kiri memegang bagian atas rangka, kemudian tangan kanan memegang bagian bawah”.

P : “Apakah siswa bisa membunyikan alat musik angklung?”

R : “Iya saya bisa membunyikannya”.

P : “Bagaimana cara membunyikan alat musik angklung?”

R : “Di goyangkan”

P : “Apakah siswa sudah bisa tentang teknik dasar bermain musik angklung?”

- R : “Iya, sudah bisa teknik dasar memegang dan membunyikan”.
- P : “Apakah siswa sudah bisa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”
- R : “Iya bisa”.
- P : “Bagaimana cara siswa memainkan melodi sederhana tentang musik angklung?”
- R : “Iya mengikuti aba-aba ibu guru”
- P : “Apakah siswa bisa menunjukkan nada di setiap tangga nada?”
- R : “Iya bisa bu”.
- P : “Bagaimana caranya siswa menunjukkan tangga nada menggunakan jari?”
- R : “ Menggunakan isyarat jari tangan yang sudah diajarkan seperti nada: satu jari untuk “do”, dua jari untuk “re”.
- P : “Apakah siswa sudah bisa mengerti tentang aba-aba yang diajarkan?”
- R : “Iya sudah”.
- P : “Bagaimana cara mengerti tentang aba-aba yang diajarkan pelatih?”
- R : “ Iya dengan melihat gerakan tangan ibu guru”.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Model Pembelajaran Permainan Angklung**

### **a. Faktor Pendukung**

- P : “Apakah orang tua siswa tahu saat akan berlatih angklung”

R : “Iya”

P : “Apakah siswa diberikan dukungan semangat oleh orang tua saat akan bermain musik angklung?””

R : “Iya diberi dukungan”.

P : “Bagaimana orang tua memberi dukungan kepada siswa dalam bermain alat musik angklung?”

R : “Nanti latihan angklungnya yang semangat”.

P : “Apakah siswa dibimbing orang tua dalam bermain musik angklung?”

R : “Iya”.

P : “Apakah siswa mendapatkan angklung yang sudah disiapkan guru untuk latihan?”

R : “Iya saya dapat”.

P : “Apakah siswa diajarkan bermain alat musik angklung dengan tersedianya alat musik angklung?”

R : “Iya diajarkan dengan alat yang tersedia”.

P : “Dimana siswa diajarkan bermain alat musik angklung?”

R : “Di sekolah”.

P : “Siapa yang mengajarkan siswa bermain alat musik angklung?”

R : “Ibu guru”.

P : “Apakah siswa didampingi saat bermain angklung?”

R : “Iya ibu guru mendampingi bermain angklung”.

P : “Siapa yang mendampingi siswa saat bermain angklung?”

R : “Ibu guru”

P : “Apakah siswa merasa senang bermain musik angklung didampingi guru?”

R : “Iya senang sekali”

P : “Apakah siswa merasa gembira saat berlatih angklung?”

R : “Iya bu”.

P : “Kapan siswa bermain alat musik angklung saat didampingi oleh guru?”

R : “Saat latihan angklung disekolah”.

P : “Apakah siswa memiliki minat bermain musik angklung?”

R : “Iya saya minat”.

P : “Apakah siswa tidak bosan dalam berlatih bermain musik angklung?”

R : “Tidak”.

P : “Bagaimana cara siswa berlatih agar tidak bosan saat bermain musik angklung?”

R : “Iya latihan sambil bernyanyi bersama teman”.

P : “Apakah siswa mempunyai bakat dalam bermain angklung?”

R : “Iya punya bakat”.

P : “Bagaimana cara siswa agar bisa mempunyai bakat bermain angklung?”

R : “Saya ikut terus saat latihan angklung”.

P : “Apakah siswa pandai saat bermain musik angklung?”

R : “Iya pandai”

P : “Bagaimana siswa menunjukkan kepandaiannya saat bermain musik angklung?”

R : “Iya saya bisa mengikuti arahan ibu guru”.

P : “Apakah siswa senang dalam bermain musik angklung?”

R : “Iya senang”.

P : “Bagaimana siswa menunjukkan bahwa dia suka bermain angklung?”

R : “Saya selalu ikut latihan angklung bersama teman-teman”.

P : “Apakah siswa bernyanyi bersama teman-teman sambil bermain angklung?”

R : “Iya”

P : “Bagaimana cara siswa bernyanyi sambil bermain angklung?”

R : “Iya dengan cara bernyanyi sambil memainkan angklung sesuai nada yang di ajarkan ibu guru”

P : “Apakah siswa bisa berinteraksi bersama teman-temannya saat bermain angklung?”

R : “Iya”.

P : “Apakah siswa percaya diri saat tampil di depan umum bersama teman-temannya saat bermain angklung?”

R : “Iya bu”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat tampil di depan umum bersama teman-temannya?”

R : “Iya saya merasa senang karena sudah latihan”.

P : “Apakah siswa diajarkan menjaga tradisi musik?”

R : “Iya ibu guru bilang angklung itu musik dari indonesia”.

P : “Apakah siswa diajarkan menghargai musik angklung?”

R : “Iya ibu guru mengajari untuk sayang sama alat musik angklung dan jangan melemparnya”.

P : “Bagaimana cara siswa belajar menjaga tradisi musik angklung?”

R : “Iya dengan cara mainnya pelan-pelan dengan baik agar tidak rusak”.

P : “Apakah siswa mampu memegang alat musik angklung?”

R : “Iya saya bisa bu pegangnya dua tangan biar tidak jatuh”.

P : “Bagaimana cara siswa memegang alat musik angklung dengan benar?”

R : “Saya memegang bagian atas angklung (rangka bambu) dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang bagian bawah untuk menggoyangkan”.

P : “Apakah siswa bisa menggerakkan alat musik angklung?”

R : “Iya bisa”

P : “Bagaimana cara menggerakkan alat musik angklung?”

R : “Iya goyangin kekanan dan kiri menggunakan tangan”.

P : “Apakah siswa mengerti instruksi dari guru saat bermain alat musik angklung?”

R : “Iya mengerti”.

P : “Bagaimana siswa mengerti cara instruksi yang di ajarkan saat bermain alat musik angklung?”

R : “Iya, soalnya bu guru sambil kasih contoh”.

#### **b. Faktor Penghambat**

P : “Apakah siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung karena terbatas ketersediaan berkualitas?”

R : “Iya bu”.

P : “Kenapa siswa merasa tidak nyaman dalam bermain angklung?”

R : “Iya kalau angklungnya berat”.

P : “Apakah siswa kurang motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”

- R : “Iya kalau tidak dapat angklung”.
- P : “Kenapa siswa merasa kehilangan motivasi terhadap fasilitas yang terbatas?”
- R : “Iya karena tidak bisa berlatih dengan maksimal”.
- P : “Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”
- R : “Iya kesulitan kadang bingung”.
- P : “Kenapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bermain angklung?”
- R : “Iya saya belum terbiasa dengan koordinasi nada dan kurang latihan”.
- P : “Apakah siswa mengerti saat ibu guru mengajarkan main angklung”.
- R : “Iya bu”.
- P : “Apakah siswa kehilangan semangat sehingga dapat menghambat perkembangan pengetahuan?”
- R : “Iya kalau lagi capek saat latihan”.
- P : “Bagaimana agar siswa tidak kehilangan semangat dalam bermain alat musik angklung?”
- R : “latihan sambil bernyanyi”.
- P : “Apakah siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”

R : “Iya kadang saya lupa nada angklung”.

P : “Kenapa siswa kurang konsentrasi dalam belajar memainkan alat musik angklung?”

R : “Iya karna kadang suka ngantuk”.

P : “Apakah siswa merasa takut dan malu untuk mencoba hal baru dalam bermain musik angklung?”

R : “Tidak bu”.

P : “Apakah siswa merasa kecewa dengan terbatasnya waktu saat bermain alat musik angklung?”

R : “Iya kadang baru main sebentar trus disuruh simpan angklungnya”.

P : “Kenapa siswa merasa kurang puas dengan keterbatasan waktu?”

R : “Iya karena hanya sebentar”.

P : “Apakah siswa lebih tertarik dengan hiburan modern di sosial media?”

R : “Iya”.

P : “Kenapa siswa tertarik dengan hiburan modern yang ada di sosial media?”

R : “Iya karena saya suka nonton youtube”.

P : “Apakah siswa senang jika ibu guru ngajarin pakai video atau gambar”.

R : “Iya senang”.

P : “Apakah siswa suka bermain game di handphone?”

R : “Iya saya suka”.

P : “Kenapa siswa lebih suka bermain game di handphone?”

R : “karna ada game mobil-mobilan”.

### **C. Upaya Guru dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Permainan Angklung**

P : “Apakah siswa memainkan alat musik dengan sikap yang benar?”

R : “Iya”.

P : “Bagaimana cara memainkan alat musik angklung dengan sikap yang benar?”

R : “Iya berdiri dengan tegak”.

P : “Apakah siswa diberikan kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-temannya?”

R : “Iya”.

P : “Bagaimana perasaan siswa saat diberi kebebasan untuk mencoba memainkan alat musik angklung bersama teman-teman?”

R : “Iya senang”.

P : “Apakah siswa dilatih untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

R : “Iya latihan lagu pelangi-pelangi sambil main angklung”.

P : “Siapa yang melatih siswa untuk tahu tentang lagu saat bermain angklung?”

R : “Ibu guru”

P : “Apakah siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

R : “Iya bernyanyi sambil pegang angklung”

P : “Bagaimana siswa diajarkan bersenandung atau bernyanyi sambil memegang alat musik angklung?”

R : “Iya kami menyanyikan lagu pelangi-pelangi sambil memegang angklung”.

P : “Apakah siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

R : “Iya”.

P : “Bagaimana cara siswa saling berkomunikasi dan berkoordinasi saat membentuk harmoni nada?”

R : “Iya dengan mengikuti aba-aba dari ibu guru”.

P : “Apakah siswa diberikan kesempatan untuk menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

R : “Iya ibu guru bilang boleh coba bunyikan angklung sendiri”.

P : “Bagaimana siswa menciptakan melodi atau ritme mereka sendiri?”

R : “Iya menggoyangkan angklung lalu memainkannya bersama teman”.

P : “Apakah siswa merasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

R : “Iya merasa percaya diri jadi tidak malu”.

P : “Bagaimana siswa memiliki rasa percaya diri saat memainkan angklung baik secara individu maupun dalam kelompok?”

R : “Iya bu”

P : “Apakah siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

R : “Iya saya bisa main sama teman-teman”.

P : “Bagaimana siswa bisa menunjukkan kemampuan dalam bermain angklung bersama teman-temannya?”

R : “Iya bisa karena sudah latihan”.

P : “Apakah siswa sering dapat pujian dari guru saat main angklung?”

R : “Iya bu”.

## Lampiran 9

## Visi, Misi PAUD Sanggar Kegiatan Belajar (CD.1)



**KEPALA SKB KAB SINTANG  
SUYATNI. S.E., M.Pd.**

**VISI, MISI, DAN TUJUAN  
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)  
KABUPATEN SINTANG**

### VISI

Terwujudnya Layanan Pendidikan Non Formal Sebagai Percontohan dan Pengendali Mutu Dukungan Tenaga Profesional Menuju Masyarakat Bertaqwa, Cerdas, dan Mandiri.

### MISI

1. Pemerataan Kesempatan Belajar dan Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Program Pendidikan Non Formal Berbasis Kebutuhan Masyarakat.
2. Mengembangkan Program Percontohan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kesetaraan (Paket A, Paket B, Paket C), Kecakapan Hidup / Life Skill / Magang, Kursus dan Pelatihan pada Pendidikan Non Formal di Kabupaten Sintang.
3. Menjadikan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sintang Sebagai Pengendali Mutu Program Pendidikan Non Formal Sebagai Informasi Pelayanan Pendidikan Non Formal yang Terpercaya di Kabupaten Sintang.
4. Mewujudkan Peserta Didik yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
5. Mengembangkan Program Kewirausahaan untuk Memberikan kemampuan Usaha mandiri Masyarakat dan Mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat di Kabupaten Sintang.
6. Mewujudkan Program Kewanitaan dan Program Pembinaan Keluarga Pendidikan Keorngtuaan

### TUJUAN

1. Berkembangnya Lembaga melalui Layanan Program PAUD dan PNF yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter, Bermartabat, dan Memiliki Kemandirian.
3. Menghasilkan Sumber Daya Manusia (Keluaran/Alumni) yang kompeten dan memiliki daya saing di era global bagi masyarakat Kabupaten Sintang dan sekitarnya.
4. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana kelembagaan (gedung ruang belajar, sarana belajar, dan jaringan teknologi informasi)

## Lampiran 10

	<b>PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA</b> <b>STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG</b> <b>SINTANG-KALIMANTAN BARAT</b> <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: <a href="mailto:stkippersada@gmail.com">stkippersada@gmail.com</a> Website: <a href="http://www.persadakhhatulistiwa.ac.id">www.persadakhhatulistiwa.ac.id</a>		
	<b>FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI</b> <b>INSTRUMEN PENELITIAN TA</b>		
<b>Kode :</b>	<b>Edisi</b>	<b>Revisi</b>	<b>Tanggal Terbit</b>
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
 Lampiran : 1 Bendel  
 Kepada Yth.  
 Ibu Suryameng, M.Pd  
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD  
 Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran  
 2024/2025

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
  
 Fransiska, S. Psi. M. Pd  
 NUPTK.3233762663230223

Sintang, 25 April 2025

  
 Devi Wahyuni  
 NIM.210508146

## Lampiran 11

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd  
 NUPTK : 6235767668230333  
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi : PG-PAUD  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
 Validator I

  
 Suryameng, M.Pd  
 NUPTK. 6235767668230333

## Lampiran 12

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Seuaikan model per mainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator 1

  
 Suryameng, MPd  
 NUPTK.6235767668230333

## Lampiran 13

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd  
 NUPTK : 6235767668230333  
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi : PG-PAUD  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
 Validator 1



Suryameng, M.Pd  
 NUPTK. 6235767668230333

## Lampiran 14

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuai dengan model permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator 1

  
 Suryameg, M.Pd  
 NUPTK.6235767668230333

## Lampiran 15

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd  
 NUPTK : 6235767668230333  
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi : PG-PAUD  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD  
 Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran  
 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
 Validator 1



Suryameng, M.Pd  
 NUPTK.6235767668230333

## Lampiran 16

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuai dengan model Permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator 1

Suryameng, M. Pd  
 NUPTK. 6235767668230333

## Lampiran 17

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryameng, M.Pd  
NUPTK : 6235767668230333  
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
NIM : 210508146  
Program Studi : PG-PAUD  
Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD  
Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran  
2024/2025

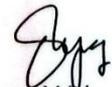
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
Validator 1



Suryameng, M.Pd  
NUPTK.6235767668230333

## Lampiran 18

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuaikan dengan Model Permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator I

  
 Suryamega, M.Pd  
 NUPTK.6235767668230333

## Lampiran 19

	<b>PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT</b>		
	<i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> *Email: <a href="mailto:stkippersada@gmail.com">stkippersada@gmail.com</a> Website: <a href="http://www.persadakhatulistiwa.ac.id">www.persadakhatulistiwa.ac.id</a>		
<b>FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA</b>			
<b>Kode :</b>	<b>Edisi</b>	<b>Revisi</b>	<b>Tanggal Terbit</b>
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
 Lampiran : 1 Bendel  
 Kepada Yth.  
 Ibu Sarayati, M.Pd  
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Devi Wahyuni

NIM : 210508146

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD  
 Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran  
 2024/2025

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

  
 Fransiska S. Psi, M.Pd  
 NUP TK 3233762663230223

Sintang, 25 April 2025

  
 Devi Wahyuni  
 NIM 210508146

## Lampiran 20

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd  
 NUPTK : 0743754655230112  
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi : PG-PAUD  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun  
 Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
 Validator II

  
Sarayati, M.Pd  
 NUPTK.0743754655230112

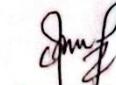
## Lampiran 21

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuaikan dengan Model Permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator II



Sarayuti, M.Pd  
 NUPTK.0743754655230112

## Lampiran 22

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd  
 NUPTK : 0743754655230112  
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi: PG-PAUD  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun  
 Pelajaran 2024/2025

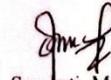
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
 Validator II



Sarayati, M.Pd  
 NUPTK.0743754655230112

## Lampiran 23

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian  
 Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuaikan dengan model Permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator II

Sarawati, M.Pd  
 NUPTK.0743754655230112

## Lampiran 24

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd  
NUPTK : 0743754655230112  
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
NIM : 210508146  
Program Studi : PG-PAUD  
Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun  
Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
Validator II



Sarayati, M.Pd  
NUPTK.0743754655230112

## Lampiran 25

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan  
 Angklung di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar  
 Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuai dengan model permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 25 April 2025  
 Validator II



Sarayati, M.Pd  
 NUPTK. 0743754655230112

## Lampiran 26

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd  
 NUPTK : 0743754655230112  
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Program Studi : PG-PAUD  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di  
 PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun  
 Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 April 2025  
 Validator II



Sarayati, M.Pd  
 NUPTK.0743754655230112

## Lampiran 27

### VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama Mahasiswa : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Judul TA : Analisis Model Pembelajaran Permainan  
 Angklung di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar  
 Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	✓	Sesuai dengan model permainan angklung
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 05 April 2025  
 Validator II

Sarayati, M.Pd  
 NUPTK. 0743754655230112

## Lampiran 28

	<b>PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA</b> <b>SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> <b>PERSADA KHATULISTIWA</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b> <b>SINTANG – KALIMANTAN BARAT</b> Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: <a href="mailto:paudpersadakhatulistiwa@gmail.com">paudpersadakhatulistiwa@gmail.com</a> Website: <a href="http://www.stkipersada.ac.id">www.stkipersada.ac.id</a>	
---	---	---

**Nomor** : 0009/B7/G1/V/2025  
**Lampiran** : 1 (satu) lembar  
**Perihal** : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Devi Wahyuni  
 NIM : 210508146  
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 06 Mei 2025

**Mengetahui,**  
**Ketua STKIP Persada Khatulistiwa**



**Didin Syafruddin, S.P., M.Si**  
 NUPTK. 4538744645200012

**Ketua Prodi PG-PAUD**



**Fransiska, S.Psi., M.Pd**  
 NUPTK. 3233762663230223

## Lampiran 29



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SANGGAR KEGIATAN BELAJAR ( SKB )**  
 Jalan Sintang-Pontianak Km. 17 Sintang Kode Pos 78651

Nomor : 400.3.3.1/ 356.1 /SKB - STG/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan Menerima Penelitian

Kepada  
 Yth. Ketua Prodi PG-PAUD STKIP Persada  
 Khatulistiwa Sintang  
 di -  
 Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan izin kegiatan Penelitian dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nomor : 0009/B7/G1/V/2025 dari Ketua prodi PG-PAUD, tanggal 06 Mei 2025, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sintang bersedia untuk menerima mahasiswi atas nama :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Devi Wahyuni	210508146	Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk melakukan Penelitian Menyusun sebuah skripsi dengan judul '**Analisis Model Pembelajaran Permainan Angklung di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2024/2025**'.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sintang, 07 Mei 2025

Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)  
 Kabupaten Sintang



**SUYATNI, S. E., M. Pd.**

Pembina TK. I/IVb

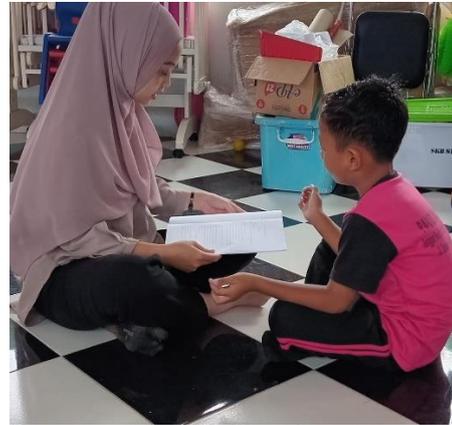
NIP. 19730409 201001 2 003

**Lampiran 30**

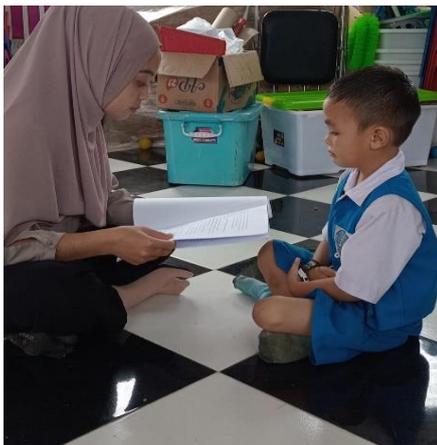
**Wawancara Siswa**



Wawancara Siswa (PN)



Wawancara Siswa (MF)



Wawancara Siswa (SK)



Wawancara Siswa (A)

**Wawancara Guru**



Wawancara Guru Kelas (L)

## Lampiran 31

### Dokumentasi Bermain Angklung



Guru memberi penjelasan sebelum bermain angklung



Guru membagikan angklung



(Demonstrasi)  
Guru mengajarkan cara memegang angklung



(Hand Sign)  
Guru melatih tangga nada menggunakan jari

## RIWAYAT HIDUP



Devi Wahyuni, lahir pada tanggal 5 Agustus 2002 di Sekadau, Desa Mungguk, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. Peneliti adalah anak Kedua dari Lima bersaudara dari pasangan Bapak Taher dan Ibu Anisa. Mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 36 Sepanjang, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Sekadau Hilir selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Sekadau Hilir selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2025. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti mengambil ukm wajib yaitu Forkis Madani dan UKM pilihan peneliti yaitu Olahraga-Volly.